



PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *DISCOVERY LEARNING*

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH KOTA PEKANBARU

TESIS

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

NURHADI
NIM. 21910115569

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H./ 2021 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Surat :
: Nomor 25/2021
: 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

yang bertandatangan di bawah ini:

: NURHADI
: 21910115569
: Candrakencana, 25 Oktober 1985
: FTK
: MPGM

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Perbandingan Modul Berbaris Discovery Learning
untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman peserta didik
mata pelajaran IPS kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Fata
di Baku

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di
atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas
dari plagiat.

apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan
Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima
sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari
pihak manapun juga.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



NURHADI
NIM : 21910115569



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul:

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *DISCOVERY*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS
KELAS VI TEMA 1 DI MADRASAH IBTIDAIYAH
KOTA PEKANBARU**

Ditulis oleh :

NURHADI
NIM. 21910115569

Disetujui dan disahkan untuk diuji dalam sidang munaqasyah

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

(Pembimbing I)

Tanggal: 9/11 2021

D. Nursalim, M.Pd.

(Pembimbing II)

Tanggal: 4/12 2021

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd
NIP. 196802061993032001



PENGESAHAN

Tesis dengan judul:

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS DISCOVERY LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS VI
DI MADRASAH IBTIDAIYAH KOTA PEKANBARU**

Ditulis oleh:

NURHADI

NIM. 21910115569

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang
Munazqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 06
Desember 2021. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

TIM PENGUJI:

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

(Penguji I)

Dr. Rian Vebrianto, M.Ed.

(Penguji II)

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.

(Penguji III)

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.

(Penguji IV)

Mengetahui

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Norhadi, (2021): Pengembangan E-Modul Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Mata Pelajaran IPS kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan E-Modul Berbasis *Discovery Learning*. Modul elektronik berbasis *discovery learning* dapat dikatakan sebagai bahan ajar modul yang ditampilkan menggunakan media elektronik. Materi yang disajikan di dalam modul adalah *fleksible, update*, isi atau konten keberkaitan, keshahihan dan mudah digunakan (*User Friendly*). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul berbasis *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman IPS peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar guru dalam mengembangkan bentuk soal untuk tes hasil belajar siswa yang mampu meningkatkan cara berpikir siswa dalam menjawab soal yang membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V SD di Kota Pekanbaru. Terdapat 10 langkah Penelitian Pengembangan menurut Borg dan Gall dalam Sugiyono, yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba produk, (9) revisi produk, dan (10) pembuatan produk masal. Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar *e-modul* yang dihasilkan telah dikembangkan dengan model Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono yang meliputi tahapan potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk. Pada tahap validasi produk yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa diperoleh nilai rata-rata dengan kriteria sangat baik. Respon peserta didik dalam uji coba terbatas terhadap *e-modul* berbasis *Discovery Learning* diperoleh nilai rata-rata skor 3,64 dengan kriteria sangat Praktis.

Kata Kunci : Pengembangan, E-Modul Berbasis *Discovery Learning*, Meningkatkan Kemampuan Pemahaman, Mata Pelajaran IPS.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurhadi, (2021): Development of-Based E-Modules *Discovery Learning* to Improve of Social Science Subjects for Grade VI at Madrasah Ibtidaiyah Pekanbaru City

This research is a development research using-Based E-Modules *Discovery Learning*.-based electronic modules *Discovery learning* can be interpreted as module teaching materials that are displayed using electronic media. The material presented in the module is *flexible, updated, related* or contentcontent, authenticity and easy to use (*User Friendly*). This study aims to produce-based modules that *discovery learning* can improve students' understanding of social studies at Madrasah Ibtidaiyah Pekanbaru City that meet the valid, practical, and effective criteria. The type of research that will be used in this research is *Research and Development (R&D)*. This study develops teacher teaching materials in developing the form of questions for student learning outcomes tests that are able to improve students' thinking in answering questions that require high-level thinking skills for fifth grade elementary school students in Pekanbaru City. There are 10 steps of Research Development according to Borg and Gall in Sugiyono, namely (1) potential and problems, (2) data collection, (3) product design, (4) design validation, (5) design revision, (6) product trial , (7) product revision, (8) product trial, (9) product revision, and (10) mass product manufacture. Based on the research results, the data obtained from this research and development isteaching materials *e*-that the resultingmodulehave been developed using the Borg and Gall model modified by Sugiyono which includes the potential and problem stages, data collection, product design, design validation, design revision, testing. product try, and product revision. At the product validation stage carried out by material experts, media experts and linguists, the average score was obtained with very good criteria. The response of students in the limited trial to the *e*--basedmodule *Discovery Learning* obtained an average score of 3.64 with the criteria very practical.

Keywords: *Development, Discovery Learning-Based E-Module, Improving Ability, Social Studies Subjects.*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya ehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran dan peradaban serta jalan yang di ridhoi-Nya.

Sehingga tesis dengan judul “Pengembangan e-modul berbasis *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik mata pelajaran IPS kelas VI tema 1 di madrasah ibtidaiyah kota Pekanbaru”, dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/i dalam mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunas., M.Ag.
2. Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas’ud Zein., M.Pd, dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri kasim Riau
Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II
Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., Wakil dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd,
Kons.
4. Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd., dan Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag., sebagai
Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Magister PGMI
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd. selaku Penasehat Akademis yang telah banyak
meluangkan waktu untuk memberikan motivasi kepada penulis mulai dari
awal hingga selesai penulisan tesis.
6. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd. selaku Pembimbing I penulis yang telah
meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberi dorongan,
bimbingan, serta saran kepada penulis.
7. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd. selaku Pembimbing II penulis yang telah
meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberi dorongan,
bimbingan, serta saran kepada penulis.
8. Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag, Bapak Dr. Rian Vebrianto, M.Ed serta Bapak dan
Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
9. Teman seperjuangan Magister PGMI UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
Angkatan 2019, yang senantiasa memberikan masukan, semangat, dan
dorongan dalam penyusunan tesis ini dan senantiasa mendorong penulis
untuk selalu maju.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak yang membantu terselesaikannya tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Kiranya isi tesis ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Pekanbaru, November 2021

Penulis

Nurhadi
NIM. 21910115569

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Pengembangan.....	8
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	9
G. Manfaat Pengembangan.....	10
H. Asumsi Pengembangan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Modul.....	12
2. E- Modul	14
3. Karakteristik E-modul.....	16
4. Keunggulan dan kelemahan e-Modul	17
5. Prinsip pengembangan e-Modul	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Prosedur Penyusunan E-modul	19
7.	Model <i>Discovery Learning</i>	24
8.	Kemampuan Pemahaman IPS	33
9.	Pengembangan Pembelajaran Tematik	40
10.	Pengembangan E-Modul Tematik Berbasis <i>Discovery Learning</i> kelas VI tema 1 Sub Tema 1	43
B.	Penelitian yang Relevan	45
C.	Kerangka berfikir Pengembangan E-Modul berbasis Pembelajaran	47
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Model Pengembangan	48
B.	Prosedur Pengembangan	51
C.	Desain Uji Coba Produk	54
1.	Desain Uji Coba	54
2.	Subjek Uji Coba	54
3.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	55
4.	Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK		
A.	Hasil Pengembangan Produk Awal	60
B.	Hasil Uji coba Produk	83
C.	Revisi Produk	85
D.	Kajian Produk Akhir	85
E.	Keterbatasan Penelitian	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan tentang produk	90
B.	Saran Pemanfaatan Produk	90
C.	Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	91
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
BIOGRAFI PENULIS		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Modul Cetak dan Modul Elektronik	15
Tabel 2.2 Tahapan dalam Metode Penemuan Terbimbing	30
Tabel 3.1 Kategori Penilaian oleh Validator	57
Tabel 3.2 Kriteria Validitas pakar	58
Tabel 3.3 Kriteria validitas Praktisi	59
Tabel 4.1 Hasil data validasi Pakar	62
Tabel 4.2 Hasil data validasi Praktisi	68
Tabel 4.3 Saran Perbaikan Validasi Pakar	74
Tabel 4.4 Saran Perbaikan Validasi Praktisi	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Analisis Kebutuhan e-Modul.....	19
Gambar 2.2 Kerangka berfikir Pengembangan E-modul	46
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Borg & Gall.....	47
Gambar 4.1 grafik validasi Pakar	67
Gambar 4.2 grafik validasi Praktisi	73
Gambar.4.3 perbaikan informasi kearifan local pada materi	76
Gambar.4.4 perbaikan Runtutan soal pada tes formatif sesuai pembahasan	77
Gambar.4.5 Perbaikan Spasi tulisan.....	78
Gambar.4.6 Perbaikan Variasi tabel maupun kolom	79
Gambar.4.7 Perbaikan Ukuran gambar hewan pada tabel	80
Gambar.4.8 Perbaikan Tulisan Sesuai PUEBI.....	81
Gambar.4.9 Perbaikan Penggunaan kalimat Efektif	82
Gambar 4.10 Grafik Perbandingan Hasil Uji Coba kelompok kecil dan uji kelompok terbatas	83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrument Validasi Pakar	96
Lampiran 2 Isntrument Valisadi Praktisi	99
Lampiran 3 Instrument Uji Coba Kelompok kecil.....	102
Lampiran 4 Instrument Uji Coba Lapangan	104
Lampiran 5 RPP	106
Lampiran 6 Dokumentasi.....	116
Lampiran 7 Rekapitulasi Uji Coba Kelompok kecil	122
Lampiran 8 Rekapitulasi Uji Coba Lapangan	123
Lampiran 9 Silabus	125
Lampiran 10 Surat Penunjukan Pembibing Tesis	126
Lampiran 11 Surat Rekomendasi.....	127
Lampiran 12 Surat Permohonana Riset.....	128
Lampiran 13 Surat Keterangan Riset.....	129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara konseptual, pendidikan merupakan pengertian yang sangat abstrak, yang hanya dapat dipahami melalui pembahasan teoritis yang mendalam. Secara operasional pendidikan merupakan kegiatan manusia yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Di Indonesia, tujuan pendidikan ditetapkan melalui tujuan pendidikan nasional, yang pada hakikatnya sama dengan tujuan pembangunan nasional yakni membentuk manusia seutuhnya, yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan semuanya bermuara pada pengejawantahan pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.¹ Pada era globalisasi seperti sekarang ini bangsa yang tidak mampu menghadapi kemajuan di berbagai bidang akan menjadi bangsa yang tertinggal.

Era informasi global memungkinkan seseorang untuk mendapatkan informasi secara cepat dan mudah dari berbagai sumber, seseorang juga memiliki kemampuan untuk mengolah, mengelola dan menindaklanjuti informasi yang didapat untuk dimanfaatkan dalam kehidupan yang penuh tantangan agar tidak tenggelam dalam keterpurukan di berbagai persoalan hidup. Hal ini menyebabkan pendidikan menjadi prioritas dalam pembangunan manusia Indonesia yang seutuhnya. Pendidikan adalah proses pembentukan dan pengembangan daya nalar, keterampilan, dan moralitas kehidupan terhadap potensi yang dimiliki oleh setiap manusia. Suatu pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pendidikan berlangsung secara efektif sehingga peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya, dan produk dari pendidikan adalah individu-individu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan bangsa.²

Pendidikan merupakan bagian penting dalam proses pembangunan

¹ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4 No. 1 (2019), p. 29, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

² Furdan Rahmadi, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah Berorientasi Pada Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematika", *PIRHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 10 No. 2 (2015), p. 137, <https://doi.org/10.21831/pg.v10i2.9133>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasional. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, “secara bahasa pendidikan berasal dari kata dasar didik yang diberi awalan menjadi mendidik (kata kerja) yang artinya memelihara dan memberi latihan”.⁴ Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan.

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan. Hamalik mengemukakan bahwa “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya sehingga bermanfaat dan dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat”.⁵ Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai dengan baik dan sebagaimana yang diinginkan.

Agar sasaran dari pendidikan itu dapat tercapai dengan baik salah satunya melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan dasar tentang Ilmu pengetahuan sosial. Secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah

³ Arifah Budiarti et al., “Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, Vol. 2 No. 2 (2017), p. 21, <https://doi.org/10.25273/jupiter.v2i2.1795>.

⁴ Fhina Haryanti and Bagus Ardi Saputro, “Pengembangan Modul Matematika Berbasis Discovery Learning Berbantuan Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Segitiga”, *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No. 2 (2016), p. 147, <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol1no2.2016pp147-161>.

⁵ I Wayan Wira Aryanta et al., “Meningkatkan Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Control Sepak Bola”, *E-journal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, Vol. 7 No. 1 (2017), p. 1–11,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang dapat digunakannya dalam kehidupan bermasyarakat. (2) Membekali anak didik sehingga mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat. (3) Membekali anak didik memiliki kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian. (4) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan. (5) Membekali anak didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.⁶ Demikian pula keberhasilan pembelajaran sangat mempengaruhi kemampuan dan ketepatan guru untuk memilih dan menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran di sekolah, sumber belajar utama saat ini cenderung berpatokan kepada guru, sehingga menyebabkan peserta didik kurang mampu untuk belajar mandiri.⁷ Banyak sumber belajar yang digunakan untuk mengajak peserta didik belajar mandiri salah satunya bahan ajar berupa modul. Modul merupakan bahan ajar untuk melatih peserta didik belajar mandiri. Unsur pokok modul yang dijadikan alternatif peserta didik belajar mandiri. Modul diharapkan dapat memberikan pemanduan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan tertentu, sehingga diakhir pembelajaran peserta didik lebih mudah menguasai kompetensi dasar yang harus dicapai. Fungsi modul yaitu; 1) Meningkatkan efektivitas pembelajaran tanpa harus melalui tahap muka secara teratur, 2) Menentukan dan menetapkan waktu belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan belajar peserta didik, 3) Secara tegas mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik secara

⁶ Sodiq Anshori, "Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter", *Jurnal Eduksos*, Vol. III No. 2 (2014), p. 59–76.

⁷ Ardilla Elfira Safitri, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Dengan Tema Penyimpangan Sosial Di Kalangan Masyarakat Tanah Air Sebagai Bahan Ajar Siswa Smp Kelas V", *Social Studies*, Vol. 5 No. 1 (2016), p. 1–14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertahap melalui kriteria yang telah ditetapkan, 4) Mengetahui kelemahan atau kompetensi yang belum dicapai peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam modul.⁸ Demi melatih peserta didik belajar mandiri, menambah pengetahuan terhadap ilmu sosial, dan memudahkan peserta didik mencapai kompetensi dasar, perlu dikembangkan modul pembelajaran IPS.

Pengembangan modul pembelajaran pernah dilakukan oleh Handoko yang berjudul “Pengembangan Modul Biologi Berbasis *Discovery Learning* (Part Of Inquiry Spectrum Learning-Wenning) Pada Materi Bioteknologi Kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Magelang.”⁹ Kemudian pengembangan modul pembelajaran oleh Fadhli dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Tema 6 Cita-citaku Berbasis Deduktif untuk siswa kelas IV SD. Namun, belum ditemukan modul pembelajaran IPS berbasis *Discovery Learning* untuk meningkatkan pemahaman Mapel IPS peserta didik Sekolah Dasar. Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 04 sampai dengan 05 Agustus 2021 di kelas VI MI Al Ikhwan dan MI Istiqomah Pekanbaru. Dalam proses pembelajaran kelas VI diperoleh informasi bahwa: (1) Guru masih dominan menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab), bahan ajar yang digunakan adalah berupa buku tema yang sudah disediakan sekolah yang sesuai dengan Kurikulum 2013. (2) Bahan ajar atau buku yang digunakan siswa dalam pembelajaran masih kurang meningkatkan pemahaman siswa, karena sedikitnya materi yang terdapat pada buku siswa tersebut. (3) Peneliti juga melihat kurangnya keinginan siswa untuk bertanya padahal mereka belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru, pada waktu guru memberikan pertanyaan, hanya tiga atau empat orang siswa yang menjawab pertanyaan guru. (4) Belum tersedianya bahan ajar berbasis *Discovery Learning*. (5) Guru belum memiliki kesempatan untuk merancang

⁸ Faizah Ulumi Firdausi and Puspita Pebri Setiani, “Pengembangan Modul E-Learning Berbasis Web Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Ika Budi Utomo Malang”, *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, Vol. 2 No. 11 (2018), p. 1203–1217.,

⁹ Akbar Handoko et al., “Pengembangan Modul Biologi Berbasis *Discovery Learning* (Part of Inquiry Spectrum Learning-Wenning) Pada Materi Bioteknologi Kelas XII IPA Di SMA Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015”, *Jurnal Inkuiri*, Vol. 5 No. 3 (2016), p. 144–154.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modul sendiri. (6) Modul yang digunakan sebelumnya kurang efektif.

Pada penelitian sebelumnya telah dibuat modul kelas VI untuk mata pelajaran IPS dengan pendekatan berbasis deduktif. Setelah menganalisis dari modul tersebut ada beberapa tingkat kesulitan yang dialami siswa seperti: a) kesulitan dalam memahami suatu konsep yang abstrak jika tidak didahului dengan contoh-contoh yang konkrit. Bahkan jika anak masih didalam tahap operasi konkrit tentang konsep - konsep yang abstrak tidak bermakna bagi peserta didik. b) pendekatan deduktif ini seolah olah menyebabkan ingatan lebih penting dari memahami pengertian. c) peserta didik menjadi pasif hanya menurut pola yang disajikan oleh guru. d) manfaatnya kurang dirasakan bagi peserta didik yang lemah, karena lebih berpusat pada pendidik dan kurang meningkatkan kemampuan berfikir.

Mengacu pada permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk dapat memperbaiki pembelajaran. Salah satunya dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar berupa modul berbasis *Discovery Learning* yang nantinya akan di ubah kedalam bentuk modul elektronik atau *E-Modul*. Model *Discovery Learning* adalah sebuah model pembelajaran dan tertuju pada sejumlah acuan untuk melaksanakan pembelajaran serta memiliki perbedaan pada tingkatan tertentu berdasarkan pengalaman penemuan dari pengalaman pembelajaran sebelumnya.¹⁰ Penggunaan *e-modul* pembelajaran ini dimaksudkan agar dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih baik, dan siswa senang belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, serta menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Peneliti ingin mengembangkan *e-modul* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis *Discovery Learning* karena belum banyak yang mengembangkan modul kelas VI dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, untuk itu peneliti sangat tertarik untuk mengembangkan modul ini.

Dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa seperti yang

¹⁰ Yun Ismi Wulandari et al., "Implementasi Model *Discovery Learning* Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS I SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015", *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 1 No. 2 (2015), p. 1-21,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diuraikan di atas, peneliti berpendapat bahwa model *discovery learning* sangat cocok untuk diintegrasikan ke dalam modul yang nantinya akan di tampilkan dalam bentuk *E-modul* yang digunakan siswa sehingga melalui modul tersebut pemahaman siswa terhadap konsep IPS dapat meningkat.

Modul elektronik berbasis *discovery learning* dapat dimaknai sebagai bahan ajar modul yang ditampilkan menggunakan media elektronik. Sehingga dengan demikian siswa dapat memaknai materi dengan berpikir kritis, bahwa apa yang telah dilakukan seperti contoh diatas adalah tidak patut. dilakukan. Mengenai kegiatan belajar mengajar, pada era ini menekankan pada keterampilan proses dan *active learning*, maka media dirasa sangat penting dalam proses pembelajaran. Modul selain dapat memfasilitasi peserta didik belajar mandiri juga konvensional. Modul dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuannya dan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Modul merupakan wadah atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Sebelum lahirnya e-modul telah lahir awal bahan ajar berupa Modul cetak, namun keberadaannya kurang mampu menyajikan suatu materi dengan baik, sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar selain itu, modul cetak juga belum mampu menyampaikan pesan-pesan historis melalui gambar dan video. Melalui E-modul proses pembelajaran akan lebih menarik, interaktif, mampu menyampaikan pesan-pesan historis melalui gambar dan video, mampu mengembangkan indra auditif atau pendengaran siswa sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dimengerti, serta mengikut arus perkembangan zaman. Di mana pada zamani ini menuntut tenaga pendidik dan peserta didik mampu mamapu menyesuaikan dengan era yang berbasis digital ini aatu yang biasa kiat kenal dengan era 4.0. Pada dasarnya *e-modul* hendaknya menjadi sumber informasi yang mudah dicermati dan digunakan. Hakikatnya media adalah semua bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga apa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikemukakan sampai kepada penerima yang dituju.⁵ Media yang baik seharusnya media yang cara penggunaannya mudah dioperasikan, instruksi yang disampaikan mudah dimengerti dan mudah ditanggapi oleh peserta didik

Serta materi yang disajikan di dalam *e* -modul adalah *fleksible, update*, isi atau konten keberkaitan, keshahihan dan mudah digunakan (*User Friendly*). Untuk itu peneliti mencoba membuat *e* -modul yang dapat menarik antusias siswa sesuai dengan kompetensinya, kontennya disesuaikan dengan fenomena ter *up date*, dan isinya komunikatif, mudah dipelajari dan mampu menciptakan daya kritis siswa. Manfaat penggunaan E-modul sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran antara lain: dapat memperluas cakrawala ilmu pengetahuan selain di dalam kelas, merangsang untuk berpikir kritis, bersikap dan berkembang secara berkelanjutan.

Dengan demikian muncul ide peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan yang berjudul: **“Pengembangan E-Modul Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru.”**

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi antara sebagai berikut.

1. Guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab), modul yang digunakan adalah berupa buku tema yang sudah disediakan sekolah yang sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Modul yang digunakan siswa dalam pembelajaran belum dapat meningkatkan kemampuan peserta didik Secara Maksimal, karena sedikitnya materi yang terdapat pada buku siswa tersebut. penggunaan metode pembelajaran yang cenderung sama pada setiap sub materi.
3. Peneliti juga melihat kurangnya keinginan siswa untuk bertanya padahal mereka belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru, pada waktu guru memberikan pertanyaan, hanya tiga atau empat orang siswa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjawab pertanyaan guru.

4. Belum tersedianya *e - modul* pembelajaran berbasis *Discovery Learning*.
5. Guru belum memiliki kesempatan untuk merancang modul sendiri.
6. Pada modul sebelumnya Penggunaan metode pembelajaran yang cenderung sama pada setiap sub materi sehingga dinilai kurang efektif terhadap pemahaman peserta didik

Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengembangan *E-Modul Berbasis Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru.
2. Uji coba dilakukan di MI Al Ikhwan Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah mengembangkan *e- Modul Berbasis Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana kelayakan produk *e- Modul Berbasis Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Mata Pelajaran IPS kelas VI Tema 1 sub tema 1 di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru?
3. Bagaimanakah implementasi *e- Modul Berbasis Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Ppeserta didik Mata Pelajaran IPS kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru?
4. Apakah *e- modul berbasis discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman IPS peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari pengembangan ini adalah:

1. Menghasilkan e - modul berbasis *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman IPS peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.
2. Mengetahui Penggunaan Bahan Ajar e- modul berbasis *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman IPS peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru.
3. Mengetahui Pengembangan Bahan Ajar e- modul berbasis *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman IPS peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru.
4. Mengetahui Implementasi Bahan Ajar e- modul berbasis *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman IPS peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini menghasilkan suatu produk pengembangan modul yang memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Modul yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 kelas VI tingkat SD/ MI khususnya Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru yang dilengkapi dengan cover modul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan belajar yang mengarah pada pengalaman langsung, evaluasi, rangkuman materi dan daftar pustaka.
2. Modul pembelajaran IPS ini dirancang dengan mengarah melalui proses pembelajaran bermakna yang dialami sendiri, sehingga siswa mampu menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Karakteristik modul pembelajaran menjelaskan ciri khas modul ini yang membuatnya berbeda dengan modul lainnya. Karakteristik yang dimaksud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan modul pembelajaran berbasis *Discovery Learning*, yaitu dalam penjelasan materi akan diselingi dengan latihan atau evaluasi yang menarik dengan penemuan atau *Discovery Learning*.

4. Tampilan produk, yaitu : a) berupa *e- modul* pembelajaran IPS berbasis *Discovery Learning* untuk siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah berbentuk mediaOnline, b) Ukuran modul yakni seukuran kertas A4, c) Cover modul ini didisain menggunakan aplikasi *Pixelab* agar terlihat lebih menarik, d) Font dan ukuran : Comic Sans MS dan ukuran 12, e) desain warna modul ini yaitu, biru, hijau dan dongker f) Sampul modul ini dilengkapi dengan aneka warna dengan warna dasar biru menggunakan gambar berbagai karakteristik ruang dan sumber daya alam.

G. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *e-modul* berbasis *Discovery Learning* serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di Madrasah.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Meningkatkan Kemampuan Peserta pada Mata pelajaran IPS dengan Model Pembelajaran lainnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah, produk ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di sekolah.
 - b. Bagi guru, produk ini dapat menambah referensi buku ajar bagi guru dan membantu dalam meningkatkan kemampuan pemahaman IPS peserta didik terhadap mata pelajaran IPS.
 - c. Bagi peserta didik, produk ini memudahkan peserta didik untuk memahami materi, peserta didik tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik dapat belajar kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun belajar mandiri, dan meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya mata pelajaran IPS.

- d. Bagi peneliti, Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu tentang Meningkatkan Kemampuan Peserta pada Mata pelajaran IPS dengan model *Discovery Learning* dan model Pembelajaran lainnya.

II. Asumsi Pengembangan

Pengembangan modul ini didasarkan atas asumsi-asumsi sebagai berikut.

1. *E-Modul* ini hanya berisi tentang materi IPS yang dikaitkan dengan menggunakan model *Discovery learning*
2. *E-Modul* disusun dengan menggunakan model pengembangan R & D
3. Validasi modul dilakukan tanpa rekayasa dan paksaan dari siapapun. Validasi bahan ajar dilakukan oleh 3 orang pakar dari Dosen PGMI dan 3 orang praktisi dari guru madrasah ibtiadiyah,
4. Modul divalidasi dengan menggunakan instrumen penilaian yang meliputi aspek materi, kelayakan penyajian, bahasa, model *Discovery learning*, tampilan, penyajian materi dan manfaat.
5. Hasil akhir berupa *e- Modul* berbasis model *Discovery learning* yang layak, praktis dan efektif digunakan oleh peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Modul

Modul merupakan bahan belajar yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain.¹¹ Modul merupakan paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar. Modul adalah suatu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa guna kepentingan belajar peserta didik. Satu paket modul biasanya memiliki komponen petunjuk guru, lembaran kegiatan peserta didik, lembaran kerja peserta didik, kunci lembaran kerja, lembaran tes, dan kunci lembaran tes.¹² Modul adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu peserta didik mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.¹³

Pengertian modul berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa modul merupakan suatu paket bahan ajar yang disusun terdiri atas rangkaian kegiatan belajar sistematis guna membantu kegiatan belajar peserta didik secara mandiri. Dengan menggunakan modul diharapkan peserta didik dapat mempelajari suatu materi pelajaran secara mandiri sesuai dengan tingkat kebutuhan dan pengetahuannya.

Untuk menghasilkan modul yang meningkatkan motivasi dan efektifitas hasil belajar peserta didik, maka dalam pengembangan harus

¹¹ Nunuk Dian Anggraini et al., "Pengembangan Modul Sosiologi Berbasis Multikultural",

Jurnal Studi Sosial, Vol. 3 No. 3 (2015), p. 1–14,.

¹² Denanda Brigenta et al., "Pengembangan Modul Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika III*, 2017, p. 168,.

¹³ N Dewara and M. Azhar, "Validitas Dan Praktikalitas Modul Larutan Penyangga Berbasis Guided Discovery Dengan Menggunakan Tiga Level Representasi Kimia Untuk Kelas XI SMA", *EduKimia Journal*, Vol. 1 No. 2 (2019), p. 16–22,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan karakteristik sebagai berikut:¹⁴

a. *Self Instructional*

Peserta didik menggunakan modul agar mampu belajar mandiri sehingga tidak tergantung kepada pihak lain. Untuk memenuhi karakter *self instructional* maka dalam modul harus: a) Berisi tujuan yang jelas. b) Berisi materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit kecil spesifik sehingga memudahkan belajar secara tuntas. c) Menyediakan contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran. d) Menampilkan soal- soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan pengguna memberikan respond an mengukur tingkat penguasaanya. e) Kontekstual yaitu materi-materiyang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan penggunaanya. f) Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif. g) Terdapat rangkuman materi pembelajaran. h) Terdapat instrumen penilaian/assessment. i) Terdapat umpan balik atas penilaian, sehingga penggunaanya mengetahui tingkat penguasaan materi. j) Tersedia informasi tentang rujukan/referensi yang mendukung materi pembelajaran dimaksud.

b. *Self Contained*

Self contained yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan peserta didik mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi dikemas ke dalam satu kesatuan yang utuh.

c. *Stand Alone* (berdiri sendiri)

Stand alone atau berdiri sendiri yaotu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain. Dengan menggunakan modul, peserta

¹⁴ Fadil Abdillah et al., "Pengaruh Penggunaan Media Virtual Reality Terhadap Kemampuan Analisis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama", *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. 4 No. 2 (2018), p. 346-352,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik tidak tergantung dan harus menggunakan media yang lain untuk mempelajari dan atau mengerjakan tugas pada modul tersebut. Jika masih menggunakan dan bergantung pada media lain selain modul yang digunakan, maka media tersebut tidak dikategorikan sebagai media yang berdiri sendiri.

d. Adaptif

Dikatakan adaptif jika modul dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan. Dengan memperhatikan percepatan perkembangan ilmu dan teknologi pengembangan modul multimedia hendaknya tetap “up to date”. Modul yang adaptif adalah jika isi materi pembelajaran dapat digunakan sampai dengan kurun waktu tertentu.

e. *User Friendly*

Modul hendaknya bersahabat dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakaiannya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk user friendly.

2. *E- Modul*

Perkembangan media informasi saat ini mulai mengalami masa transisi dari media cetak berangsur beralih menjadi media digital. Hal ini berdampak pada dunia pendidikan, terutama dalam hal penyajian media pembelajaran. Penyajian media pembelajaran tidak hanya terbatas batas media cetak saja, akan tetapi sudah memanfaatkan media digital. Salah satu bentuk penyajian tersebut adalah ebook. Buku elektronik atau e-book merupakan versi elektronik sebuah buku cetak, dibaca menggunakan perangkat elektronik dan software pembuka khusus.

Perkembangan teknologi *e-book* mendorong adanya inovasi dalam mengembangkan suatu media dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media pembelajaran yang dapat ditransformasikan penyajiannya ke dalam bentuk elektronik adalah modul. Modul elektronik dapat didefinisikan sebagai alat pembelajaran yang dirancang secara elektronik, berisi materi sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Tim P2M LPPM UNS).

Modul elektronik pada dasarnya dalam struktur penulisannya mengadaptasi format, karakteristik, dan bagian bagian yang terdapat pada modul cetak pada umumnya. Akan tetapi akan terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan antara modul cetak dan modul elektronik dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Perbedaan Modul Cetak dan Modul Elektronik.

Modul Elektronik	Modul Cetak
Format elektronik (dapat berupa file .doc, .exe, .pdf, dll)	Format berbentuk cetak (kertas)
Ditampilkan menggunakan perangkat elektronik dan software khusus (laptop, PC, HP, Internet)	Tampilannya berupa kumpulan kertas yang tercetak
Biaya produksi lebih murah	Biaya produksi lebih mahal
Lebih praktis untuk dibawa	Berbentuk fisik, untuk membawa dibutuhkan ruang untuk meletakkan
lama dan tidak akan lapuk dimakan waktu	Daya tahan kertas terbatas oleh waktu
Menggunakan sumber daya tenaga listrik	Tidak perlu sumber daya khusus untuk menggunakannya
Dapat dilengkapi dengan audio atau video dalam penyajiannya	Tidak dapat dilengkapi dengan audio atau video dalam penyajiannya.

Jurnal Educvative: journal of Educational Studies Novrianti, Dkk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Karakteristik E-modul

E-Modul sebagai media pembelajaran mandiri memiliki beberapa cirri tertentu diantaranya adalah:

a. *Self Intruction* (Belajar Mandiri)

Peserta didik mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.

b. *Self Contained* (Utuh)

Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh.

c. *Stand Alone* (Berdiri Sendiri)

Modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain.

d. *Adaptive* (Dapat disesuaikan)

Modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

e. *User Friendly* (Akrab dengan Pemakainya)

Modul hendaknya juga memenuhi kaidah bersahabat/akrab dengan pemakainya.

f. Konsisten dalam penggunaan *font*, spasi, dan tata letak. Pada e-modul yang digunakan peneliti akan menggunakan font times New roman ukuran 12 spasi 1,5 dengan margin 1 pada rata kanan, kiri, atas dan bawah.

g. Disampaikan dengan menggunakan suatu media elektronik berbasis computer dan android

h. Memanfaatkan berbagai fungsi media elektronik sehingga disebut sebagai multimedia.

i. Memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada aplikasi software

j. Perlu didesain secara cermat (memperhatikan prinsip pembelajaran).

Pengembangan ini akan menawarkan beberapa aplikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

software dan penyajian yang lebih komunikatif dan mudah digunakan yang sebelumnya belum pernah dijadikan sebagai penelitian.

4. Keunggulan dan kelemahan e-Modul

a. Keunggulan

- 1) Meningkatkan motivasi siswa, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajaran yang dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuan.
- 2) Setelah dilakukan evaluasi, guru dan siswa mengetahui benar, pada modul yang mana siswa telah berhasil dan pada bagian modul yang mana mereka belum berhasil.
- 3) Bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester.
- 4) Pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik.
- 5) Penyajian yang bersifat statis pada modul cetak dapat diubah menjadi lebih interaktif dan lebih dinamis.
- 6) Unsur verbalisme yang terlalu tinggi pada modul cetak dapat dikurangi dengan menyajikan unsur visual dengan penggunaan video tutorial.

b. Kelemahan

- 1) Biaya pengembangan bahan tinggi dan waktu yang dibutuhkan lama.
- 2) Menentukan disiplin belajar yang tinggi yang mungkin kurang dimiliki oleh siswa pada umumnya dan siswa yang belum matang pada khususnya.
- 3) Membutuhkan ketekunan yang lebih tinggi dari fasilitator untuk terus menerus memantau proses belajar siswa, memberi motivasi dan konsultasi secara individu setiap waktu siswa membutuhkan.

Diatas telah dijelaskan mengenai keunggulan dan kelemahan penggunaan E-modul, dari keterangan tersebut dapat memperjelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keefektifan penggunaan E-modul yang lebih *up to date* dan interaktif dibanding dengan modul cetak yang biasa kita temui.

5. Prinsip pengembangan e-Modul

- a. Diasumsikan menimbulkan minat bagi siswa.
- b. Ditulis dan dirancang untuk digunakan oleh siswa.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran (*goals & objectives*).
- d. Disusun berdasarkan pola “belajar yang fleksibel”.
- e. Disusun berdasarkan kebutuhan siswa yang belajardan pencapaian tujuan pembelajaran.
- f. Berfokus pada pemberian kesempatan bagi siswa untuk berlatih
- g. Mengakomodasi kesulitan belajar.
- h. Memerlukan sistem navigasi yang cermat.
- i. Selalu memberikan rangkuman.
- j. Gaya penulisan (bahasanya) komunikatif , interaktif, dan semi formal.
- k. Dikemas untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
- l. Memerlukan strategi pembelajaran (pendahuluan, penyajian, penutup).
- m. Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik.
- n. Menunjang *self assessment*
- o. Menjelaskan cara mempelajari buku ajar.
- p. Perlu adanya petunjuk/pedoman sebelum sampai sesudah menggunakan e-modul.

Sudah jelas prinsip pengembangan e-modul di atas dapat memberikan gambaran pada peneliti untuk membuat e-modul yang dapat membelajarkan peserta didik untuk belajar mandiri dan dapat berfikir kritis.

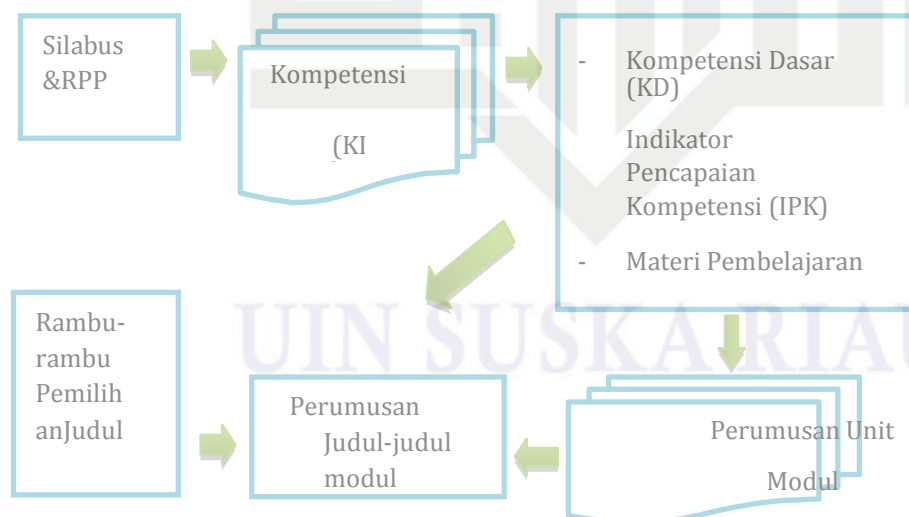
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Prosedur Penyusunan E-modul

a. Tahap Analisis Kebutuhan e-Modul

Desain modul ditetapkan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang digunakan untuk desain e-modul, adalah RPP yang dirancang agar siswa dapat belajar mandiri. Materi atau isi modul yang ditulis harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun. Isi modul mencakup substansi yang dibutuhkan untuk menguasai suatu Kompetensi Dasar (KD). Sangat. dapat dikembangkan menjadi satu modul, tapi dengan pertimbangan karakteristik khusus, keluasan dan kompleksitas kompetensi, dimungkinkan satu KD dikembangkan menjadi lebih dari satu modul. Selanjutnya, satu modul disarankan terdiri dari 2-4 kegiatan pembelajaran (unit-unit modul). Analisis kebutuhan modul merupakan kegiatan menganalisis silabus dan RPP untuk memperoleh informasi modul yang dibutuhkan peserta didik dalam mempelajari kompetensi yang telah diprogramkan. Nama atau judul modul sebaiknya disesuaikan dengan kompetensi yang terdapat pada silabus dan RPP.



Gambar 2.1 Skema Analisis Kebutuhan e-Modul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tahap Desain E-modul

Penulisan *e- modul* dilakukan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan pada saat analisis kebutuhan. Materi/substansi yang ada dalam *e- modul* berupa konsep/prinsip- prinsip, fakta penting yang terkait langsung dan mendukung untuk pencapaian kompetensi dan harus dikuasai peserta didik. Tugas, soal, dan atau praktik/latihan yang harus dikerjakan atau diselesaikan oleh peserta didik. Evaluasi atau penilaian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai modul, kunci jawaban dari soal, latihan dan atau tugas.

1) Deskripsi kerangka E-modul

a) Cover

Berisi antara lain:, judul modul, nama mata pelajaran, topik/materi pembelajaran, kelas, penulis, logo sekolah

b) Kata Pengantar

Memuat informasi tentang peran *e-modul* dalam proses pembelajaran.

c) Daftar Isi

Memuat kerangka (outline) *e-modul*

d) Glosarium

Memuat penjelasan tentang arti dari setiap istilah, kata-kata sulit danasingyang digunakan dan disusun menurut urutan abjad (alfabetis).

e) PENDAHULUAN

(1) KD dan IPK

KD dan IPK yang akan dipelajari pada modul

(2) Deskripsi

Penjelasan singkat tentang nama dan ruang lingkup isi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modul,kaitan modul dengan modul lainnya, hasil belajar yang akan dicapai setelah menyelesaikan modul, serta manfaat kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran dan kehidupan secara umum.

(3) Waktu

Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menguasai kompetensi yang menjadi target belajar.

(4) Prasyarat (jika ada)

Kemampuan awal yang dipersyaratkan untuk mempelajari modul tersebut, baik berdasarkan bukti penguasaan modul lain maupun dengan menyebut kemampuan spesifik yang diperlukan.

(5) Petunjuk Penggunaan Modul

Memuat panduan tatacara menggunakan modul, yaitu:

- (a) Langkah- langkah yang harus dilakukan untuk mempelajari modul secara benar;
- (b) Perlengkapan, seperti sarana/prasarana/ fasilitas yang harus dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan belajar.
- (c) pernyataan tujuan akhir yang hendak dicapai peserta didik setelah menyelesaikan modul.

f) Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1 (tuliskan sub judulnya)

(1) Tujuan

Memuat kemampuan yang harus dikuasai untuk satu kesatuan kegiatan belajar. Rumusan tujuan kegiatan belajar relatif tidak terikat dan tidak terlalu rinci.

(2) Uraian Materi

Berisi uraian pengetahuan/ konsep/ prinsip tentang kompetensi yang sedang dipelajari.

(3) Rangkuman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berisi ringkasan pengetahuan / konsep / prinsip yang terdapat pada uraian materi.

(4) Tugas

Berisi instruksi tugas yang bertujuan untuk penguatan pemahaman terhadap konsep/ pengetahuan/prinsip-prinsip penting yang dipelajari. Bentuk-bentuk tugas dapat berupa: Kegiatan observasi untuk mengenal fakta, Studi kasus, Kajian materi, Latihan-latihan. Setiap tugas yang diberikan perlu dilengkapi dengan lembar tugas, instrumen observasi, atau bentuk-bentuk instrumen yang lain sesuai dengan bentuk tugasnya.

(5) Lembar Kerja Keterampilan

Berisi petunjuk (prosedur kerja) atau tugas yang melatih keterampilan dari KD yang ditetapkan.

(6) Latihan

Berisi tes tertulis sebagai bahan pengecekan bagi peserta didik dan guru untuk mengetahui sejauh mana penguasaan hasil belajar yang telah dicapai, sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan berikut.

(7) Penilaian Diri

Menilai kemampuan dirinya sendiri yang membantu peserta didik boleh melanjutkan ke kegiatan selanjutnya. Kegiatan Pembelajaran 2 dan seterusnya (tata cara sama dengan pembelajaran namun berbeda topik dan fokus bahasan)

g) Evaluasi

Teknik atau metoda evaluasi harus disesuaikan dengan ranah (domain) yang dinilai, serta indikator keberhasilan yang diacu. Tes kompetensi pengetahuan & kompetensi keterampilan (merangkum semua IPK diantaranya memasukkan soal jenis HOTS)

(1) Tes kompetensi pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen penilaian kompetensi pengetahuan dirancang untuk mengukur dan menetapkan tingkat pencapaian kemampuan kognitif (sesuai KD). Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai dan dapat menggunakan jenis-jenis tes tertulis yang dinilai cocok.

(2) Tes kompetensi keterampilan

Instrumen penilaian keterampilan konkrit dan atau keterampilan abstrak. Dirancang untuk mengukur dan menetapkan tingkat pencapaian kemampuan psikomotorik dan perubahan perilaku (sesuai KD). Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai.

(3) Penilaian Sikap

Instrumen penilaian sikap dirancang untuk mengukur sikap spiritual dan sikap sosial (sesuai KD).

h). Kunci jawaban & pedoman penskoran

Kunci jawaban berisi jawaban pertanyaan dari tugas, latihan setiap kegiatan pembelajaran (unit modul), dan tes akhir modul, dilengkapi dengan kriteria penilaian pada setiap item tes.

i) Daftar pustaka

Semua referensi/pustaka yang digunakan sebagai acuan pada saat penyusunan modul.

j) Lampiran

Berisi daftar tabel dan daftar gambar.

7. Model *Discovery Learning*

Menurut Ruseffendi¹⁵ tata cara (mengajar) temuan merupakan tata

¹⁵ Ruseffendi, E. T., *loc.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara mengajar yang mengendalikan pengajaran sedemikian rupa sehingga anak mendapatkan pengetahuan yang tadinya belum diketahuinya itu tidak lewat pemberitahuan, sebagian ataupun seluruhnya ditemui sendiri. Pada tata cara temuan, wujud akhir dari yang hendak ditemui itu tidak diketahuinya.

Lebih lanjut Robet dalam Abu Ahmadi¹⁶ mengatakan bahwa *discovery* merupakan proses mental di mana siswa sanggup mengasimilasikan suatu konsep ataupun prinsip. Yang dimaksudkan dengan proses mental tersebut antara lain yakni: mengamati, mengolah, paham, menggolong- golongkan, membuat dugaan, menarangkan, mengukur, membuat kesimpulan, serta sebagainya. Dalam pendidikan dengan tata cara temuan siswa dibiarkan menciptakan sendiri ataupun hadapi proses mental itu sendiri, guru cuma membimbing serta membagikan instruksi. Bruner menyangka, kalau belajar temuan cocok dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia. Sehingga Bruner menganjurkan supaya siswa sebaiknya belajar lewat partisipasi secara aktif dengan konsep- konsep serta prinsip- prinsip, mendapatkan pengalaman, serta melaksanakan eksperimen- eksperimen yang mengizinkan mereka buat menciptakan prinsip- prinsip itu sendiri.

Dengan metode penemuan menurut Ruseffendi²¹ pada dasarnya konsep, dalil, prosedur, algoritma serta semacamnya yang dipelajari siswa ialah perihal yang belum dikenal oleh siswa, tetapi sudah dikenal oleh guru. Buat mendapatkan pengetahuan tanpa proses pemberitahuan ini, siswa melaksanakan kegiatan- kegiatan terkaan, mengira- ngira, serta coba- coba buat hingga pada yang wajib ditemui. *Discovery* ialah sesuatu model pendidikan yang dibesarkan bersumber pada pemikiran konstruktivisme. *Discovery learning* merupakan sesuatu model buat meningkatkan metode belajar aktif dimana siswa dilibatkan secara selalu dalam pendidikan

¹⁶ Rian Setiaji et al., "Perbedaan Penggunaan Discovery Learning Dan Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 4 Sd Gugus Cokro Kembang Jenawi Karanganyar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 2 No. 1 (2018), p. 11–18, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.21>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temuan serta mengorganisasikan siswa buat menciptakan modul sendiri biar mempunyai pengalaman dalam melaksanakan percobaan.¹⁷ Metode *discovery learning* merupakan proses mental dimana siswa mengasimilasi suatu konsep ataupun suatu prinsip misalnya mengamati, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menarangkan, mengukur, membuat kesimpulan, serta sebagainya.¹⁸ *Discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan.¹⁹ Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Wilcox menyatakan bahwa dalam pembelajaran dengan penemuan, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.²⁰ Model *discovery* merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung dan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Jadi, siswa mendapatkan pengetahuan yang belum diketahuinya tidak lewat pemberitahuan, melainkan lewat temuan sendiri. Bruner mengemukakan kalau proses belajar hendak berjalan dengan baik serta kreatif bila guru membagikan peluang pada siswa buat menciptakan sesuatu konsep, teori, ketentuan, ataupun uraian lewat contoh-contoh yang ditemukan dalam kehidupannya. Penggunaan *discovery learning*,

¹⁷ Yulia Ayuningsih Salo, "Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Kelas VII Smpn 6 Banda Aceh)", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 16 No. 3 (2016), p. 297–304.

¹⁸ Hosnan, *Pendekatan Scientific Dan Kontektual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Galia Indonesia, 2014).

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Nining Suhartini Dodi Nurbadri, Indri Virgianti, "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Sistem Informasi Geografis Pada Siswa Sma Negeri 1 Subang", *Edutech*, Vol. 16 No. 3 (2018), p. 362, <https://doi.org/10.17509/e.v16i3.9894>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin merubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran yang *teacher oriented* ke *student oriented*. Mengubah modus Ekspositori, siswa hanya menerima informasi secara keseluruhan dari guru ke modus *discovery*, siswa menemukan informasi sendiri.

Sardiman mengungkapkan bahwa dalam mengaplikasikan model *discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan.²¹ Menindaklanjuti sebagian komentar yang sudah dikemukakan para pakar, periset merumuskan kalau model *discovery learning* merupakan sesuatu proses pendidikan yang penyampaian materinya disajikan secara tidak lengkap serta menuntut siswa ikut serta secara aktif buat menciptakan sendiri sesuatu konsep maupun prinsip yang belum diketahuinya.

Dalam prakteknya, menurut Suwangsih & Tiurlina²² metode penemuan memiliki tiga bentuk, yaitu:

- a. Penemuan murni.

Pada temuan murni siswalah yang memastikan tujuan serta pengalaman yang di idamkan, sebaliknya guru cuma membagikan permasalahan serta suasana belajar, siswa mengkaji kenyataan ataupun kedekatan yang ada pada permasalahan serta menarik kesimpulan dari apa yang ditemui.

- b. Penemuan terbimbing.

Pada temuan terbimbing guru memusatkan tentang modul pelajaran. Wujud tutorial yang diberikan bisa berbentuk petunjuk, arahan, persoalan, ataupun diskusi, sehingga siswa diharapkan bisa merumuskan apa yang diharapkan oleh guru.

²¹ *Ibid.*

²² Suwangsih, E., dan Tiurlina, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: UPI Press, 2006), hlm. 204-206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penemuan laborator.

Pada temuan laborator, proses temuan dicoba dengan menciptakan objek langsung (media konkrit) dengan metode mengkaji, menganalisis, menciptakan secara induktif, merumuskan serta membuat kesimpulan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penemuan yang kedua, yakni metode penemuan terbimbing. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih belum bisa dilepas begitu saja bekerja untuk menemukan sesuatu. Tetapi memerlukan bimbingan dari guru berupa mengajukan beberapa pertanyaan, memberikan informasi secara singkat, diluruskan agar tidak tersesat, dan sebagainya. Sejalan dengan pendapat Mayer²³ yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan bimbingan lebih baik daripada penemuan murni. Lebih lanjut, Atencio²⁴ menyatakan bahwa bimbingan guru dapat membangun ketertarikan dan pemahaman siswa.

Bersumber pada penjelasan di atas, bisa disimpulkan kalau yang diartikan dengan tata cara temuan terbimbing merupakan tata cara mengajar yang mengendalikan pengajaran sedemikian rupa sehingga anak mendapatkan pengetahuan yang tadinya belum dikenal dengan dorongan serta tutorial dari guru. Pembelajaran metode penemuan terbimbing merupakan bagian dari metode penemuan. Akan tetapi metode penemuan di sini dibawa melalui sedikit ekspositori dan dibawah bimbingan guru kemudian bekerja di dalam kelompok.²⁵ Siswa mendapat bantuan atau bimbingan dari guru agar mereka lebih terarah sehingga baik proses pelaksanaan pembelajaran maupun tujuan yang dicapai

²³ Mayer, R. E., "Should There Be a Three-Strikes Rule Against Pure Discovery Learning?"

The Case for Guided Methods of Instruction", *Journal of American Psychologist*. Edisi 1, hlm. 14-19.

²⁴ Atencio, D. J. "Structured Autonomy or Guided Participation? Constructing Interest and Understanding in a Lab Activity", *Early Childhood Educational Journal*, Edisi 31, hlm. 233-238.

²⁵ Ruseffendi, E. T., *loc.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlaksana dengan baik. Menurut pendapat Ratumanan²⁶, bimbingan guru yang dimaksud adalah memberikan bantuan agar siswa dapat memahami tujuan kegiatan yang dilakukan dan berupa arahan tentang prosedur kerja yang perlu dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya menurut pendapat Carin²⁷, beberapa keuntungan pembelajaran penemuan terbimbing yaitu siswa belajar bagaimana belajar (*learn how to learn*), belajar menghargai diri sendiri, memotivasi diri dan lebih gampang buat mentransfer, memperkecil ataupun menjauhi menghafal serta siswa bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri. Pendidikan temuan terbimbing membuat siswa lebih menguasai sains serta teknologi, serta bisa membongkar permasalahan, sebab mereka betul-betul diberi peluang berfungsi dan di dalam aktivitas sains cocok dengan pertumbuhan intelektual mereka dengan tutorial guru. Temuan terbimbing yang dicoba oleh siswa bisa menuju pada terjadinya keahlian buat melaksanakan temuan leluasa di setelah itu hari.

Sumantri mengemukakan beberapa kelebihan dari model *discovery learning*, yaitu: (1) menekankan kepada proses pengolahan informasi oleh siswa sendiri, 2) membuat konsep diri siswa bertambah dengan penemuan-penemuan yang diperolehnya, 3) memiliki kemungkinan besar untuk memperbaiki dan memperluas persediaan dan penguasaan keterampilan dalam proses kognitif para siswa, 4) penemuan yang diperoleh siswa dapat menjadi kepemilikannya dan sangat sulit melupakannya, 5) tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, karena siswa dapat belajar memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.²⁸ Selain kelebihan yang dimiliki, metode penemuan terbimbing ini juga memiliki beberapa kekurangan dari model *discovery learning*, yaitu: (1) siswa dapat cepat

²⁶ Padiya, "Model-model Pembelajaran: Pembelajaran Penemuan Terbimbing, diakses dari www.e-dukasi.net, pada tanggal 20 Desember 2019 pukul 12.18.

²⁷ Ibid.

²⁸ Sofi Tri Oktavia Miftahus Surur, "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematika", *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, Vol. 6 No. 1 (2019), p. 59–64,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bosan jika didominasi ceramah; (2) siswa tidak dapat terlibat aktif dalam pembelajaran; dan (3) jika siswa terlalu banyak model ini dapat menyebabkan daya serap siswa terhadap materi berkurang.²⁹ Westwood mengemukakan pembelajaran dengan model *discovery* akan efektif jika terjadi hal-hal berikut: (1) proses belajar dibuat secara terstruktur dengan hati-hati, (2) siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan awal untuk belajar, (3) guru memberikan dukungan yang dibutuhkan siswa untuk melakukan penyelidikan.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan dari model *discovery learning*, yaitu dapat melatih siswa belajar secara mandiri, melatih kemampuan bernalar siswa, serta melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan sendiri dan memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain. Kekurangan dari model *discovery learning* yaitu menyita banyak waktu, tetapi kekurangan tersebut bisa diminimalisir dengan merancang aktivitas pendidikan secara terstruktur, memfasilitasi siswa dalam aktivitas temuan, dan mengonstruksi pengetahuan dini siswa supaya pendidikan bisa berjalan maksimal.

Adapun tahapan dalam metode penemuan terbimbing dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2.2 Tahapan dalam Metode Penemuan Terbimbing

No	Tahapan	Peranan Guru
1.	Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang diberikan guru

²⁹ Meilantifa, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Lingkaran", *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, Vol. 6 No. 2 (2018), p. 59, <https://doi.org/10.25139/smj.v6i2.913>.

³⁰ Nining Suhartini Dodi Nurbadri, Indri Virgianti, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Mengorganisasikan siswa dalam belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan yang berkaitan dengan masalah serta menyediakan alat
3.	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
4.	Menyajikan/ Mempresentasikan hasil kegiatan	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model yang membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya
5.	Mengevaluasi kegiatan	Guru membantu siswa untuk merefleksi pada penyelidikan dan proses penemuan yang digunakan

Sumber: (Ibrahim dan Nur, 2000: 13)

Dalam prakteknya, Ruseffendi³¹ mengemukakan tentang petunjuk yang butuh dipegang supaya temuan itu tidak menyimpang, antara lain bagaikan berikut: (1) Yang diartikan dengan “temuan suatu”, pada tata cara temuan terbimbing, cuma berlaku untuk yang bersangkutan; (2) Pikirkan dengan mantap, konsep apa yang hendak ditemui itu; (3) Tidak seluruh modul bisa disajikan dengan tata cara temuan terbimbing secara baik; (4) Tata cara temuan terbimbing itu membutuhkan waktu relatif lebih banyak; (5) Biar tidak mengambil kesimpulan sangat pagi; berilah banyak contoh-contohnya saat sebelum siswa membuat kesimpulan; (6) Apabila siswa menemukan kesukaran membuat generalisasinya (akhirnya), bantulah mereka. Ingat pula kalau sanggup merumuskan suatu dengan bahasa yang baik dalam matematika membutuhkan kemampuan bahasa yang besar. Apabila siswa tidak bisa paham dengan salah satu penyajian penampilan temuan (soal, foto, diskusi, pola) pakai metode lain; (7) Jangan mengharapkan seluruh siswa sanggup menciptakan tiap konsep yang kita

³¹ Ruseffendi, E. T., *op.cit*, hlm. 333.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memohon buat mencarinya; (8) Mendapatkan generalisasi ataupun kesimpulan yang benar pada tata cara temuan ini merupakan hasil yang sangat akhir; buat mengenali kalau kesimpulan kita itu benar kita wajib melaksanakan pengecekan (pengecekan); (9) Buatlah aktivitas bagaikan aplikasi temuan.

Bersumber pada teori- teori yang sudah dikemukakan para pakar, model discovery learning merupakan sesuatu proses pendidikan yang penyampaian materinya disajikan secara tidak lengkap serta menuntut siswa ikut serta secara aktif buat menciptakan sendiri sesuatu konsep maupun prinsip yang belum diketahuinya. Ada pula langkah-langkah pendidikan dengan model discovery learning, ialah: (1) membagikan stimulus kepada siswa; (2) mengenali kasus yang relevan dengan bahan pelajaran, merumuskan permasalahan setelah itu memastikan hipotesis; (3) membagi siswa jadi sebagian kelompok buat melaksanakan dialog; (4) memfasilitasi siswa dalam aktivitas pengumpulan informasi, setelah itu mencernanya buat meyakinkan hipotesis; (5) memusatkan siswa buat menarik kesimpulan bersumber pada hasil pengamatannya; serta (6) memusatkan siswa buat mengomunikasikan hasil temuannya.

Model pendidikan pastinya mempunyai kelebihan serta kekurangan begitu pula dengan model pendidikan *Discovery Learning*. Kelebihan model *Discovery Learning*:³²

- a. Memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proseskognitif.
- b. Memperkuat pengertian, ingatan dan transfer.
- c. Meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah.
- d. Memperkuat konsep peserta didik.
- e. Berfikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- f. Melatih peserta didik belajar mandiri

³² Salmi, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang", *Jurnal Profit*, Vol. 6 No. 1 (2019), p. 1-16..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, pendapat lain diungkapkan mengenai beberapa kelebihan metode penemuan adalah sebagai berikut:³³

- Memunculkan rasa bahagia pada partisipan didik, sebab tumbuhnya rasa menyelidiki serta sukses.
- Partisipan didik hendak paham konsep dasar serta ide-ide lebih baik.
- Mendesak partisipan didik berfikir serta bekerja atas inisiatif sendiri
- Partisipan didik belajar dengan menggunakan bermacam tipe sumber belajar.

Tidak hanya mempunyai kelebihan, model pendidikan *Discovery* pula mempunyai kelemahan. Kelemahan dari model *Discovery Learning* ialah (1) menyita banyak waktu sebab pendidik dituntut mengganti kerutinan mengajar yang biasanya bagaikan pemberi data jadi fasilitator, motivator serta pembimbing,

- keahlian berfikir rasional partisipan didik terdapat yang masih terbatas serta
- tidak seluruh partisipan didik bisa menjajaki pelajaran dengan metode ini.³⁴

8. Kemampuan Pemahaman IPS

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi

³³ Bangun Sartono, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Materi Fluida Pada Siswa Kelas XI Mipa 3 SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019", *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)*, Vol. 3 (2019), p. 52, <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28510>.

³⁴ Wahyudin Nur Nasution Shomali Kurniawan Sibuea, Syauckani, "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Sejarah Hikmah Tpi Medan", *Edu-Religia*, Vol. 3 No. 3 (2019), p. 386–393, <https://doi.org/EDU-RILIGIA: Vol. 3 No. 3 Juli-September 2019>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung yang ia lakukan.³⁵ Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari tujuh tahapan kemampuan, dan dikategorikan kepada beberapa aspek, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut.³⁶

- a. Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu; ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima.
- b. Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.
- c. Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis.
- d. Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti, menterjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih

³⁵ Hafize Keser and Dilek Karahoca, "Designing A Project Management E-Course by Using Project Based Learning", *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 2 No. 2 (2010), p. 5744–5754, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.938>.

³⁶ Widya Wanelly and Ahmad Fauzan, "Pengaruh Pendekatan Open-Ended Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis", *Jurnal basicedu*, Vol. 4 No. 3 (2020), p. 523–533, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.388>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi dari ingatan atau hafalan.³⁷ Dalam hal ini peserta didik dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal yang lain. Karena kemampuan siswa pada usia SD masih terbatas, tidak harus dituntut untuk dapat mensistesis apa yang dia pelajari. Dalam pembelajaran, pemahaman sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, pemahaman merupakan hasil dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang mengarahkan pada upaya pemberian pemahaman pada siswa adalah pembelajaran yang mengarahkan agar siswa memahami apa yang mereka pelajari, tahu kapan, di mana, dan bagaimana menggunakannya. Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, siswa belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut. Siswa dapat dikatakan memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator. Indikator dari pemahaman itu sendiri yaitu: a. Mengartikan b. Memberikan contoh c. Mengklasifikasi d. Menyimpulkan e. Menduga f. Membandingkan; dan g. Menjelaskan.³⁸

Dari beberapa indikator di atas, indikator yang digunakan dalam memahami materi perjuangan melawan penjajah Jepang adalah guru

³⁷ Ratih Maryanti Siti Mawaddah, "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)", *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4 No. 1 (2016), p. 76–85, <https://doi.org/10.20527/edumat.v4i1.2292>.

³⁸ Musa Thahir et al., "Identifikasi Persepsi Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Website (PBW) Di Prodi Pendidikan Matematika FTK UIN Suska Riau", *Jurnal Elemen*, Vol. 4 No. 2 (2018), p. 159, <https://doi.org/10.29408/jel.v4i2.709>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan contoh, siswa menyimpulkan materi, dan siswa menjelaskan materi yang diberikan sesuai kompetensi dasar. Dan indikator yang tidak digunakan pada pembelajaran ini yaitu mengartikan, mengklasifikasikan, menduga, dan membandingkan.

Pemahaman merupakan salah satu patokan yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dia pelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Oleh karena itu terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami. Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini siswa tidak hanya hafal secara verbalistik, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.

Pengetahuan komprehensi dapat dibedakan dalam tiga tingkatan, yaitu:³⁹

- a. Pengetahuan komprehensi terjemahan, seperti dapat menjelaskan arti Bhinneka Tunggal Ika dan dapat menjelaskan fungsi hijau daun bagi suatu tanaman.
- b. Pengetahuan komprehensi penafsiran, seperti dapat menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, dapat menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, atau dapat membedakan yang pokok dari yang bukan pokok.
- c. Pengetahuan komprehensi ekstrapolasi, dengan ekstrapolasi seseorang diharapkan mampu melihat dibalik yang tertulis, atau dapat membuat ramalan tentang konsekuensi sesuatu, atau dapat memperluas

³⁹ Muhiddinur Kamal and Junaidi, "Pengembangan Materi Pai Berwawasan Multikultural Sebagai Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Keberagaman Siswa Smkn 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam", *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 13 No. 1 (2018), p. 181–206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsinya dalam arti waktu, dimensi, kasus, atau masalahnya.

Meskipun tingkatan pemahaman dapat dipilah menjadi tiga tingkatan di atas, perlu disadari bahwa menarik garis yang tegas antara ketiganya tidaklah mudah. Penyusunan teks dapat membedakan item yang susunannya termasuk sub- kategori, tetapi tidak perlu berlarut-larut mempermasalahkan ketiga perbedaan itu. Sejauh dengan mudah dapat dibedakan antara pemahaman terjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi, bedakanlah untuk kepentingan penyusunan soal tes hasil belajar.⁴⁰ Pembelajaran sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat siswa belajar, tentu menuntut adanya kegiatan evaluasi. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran. Penilaian dalam proses menjadi hal yang seharusnya diprioritaskan oleh seorang guru. Penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil, dan evaluasi hasil belajar memiliki sasaran ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pemahaman, pengertian, dan keterampilan berfikir.
- b. Ranah afektif, berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- c. Ranah psikomotorik, berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan keterampilan.

Menurut Taksonomi Bloom (penggolongan) ranah kognitif ada enam tingkatan, yakni:⁴¹

⁴⁰ Ulfa Nurfillaili et al., "Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Fisika Pada Pokok Bahasan Usaha Dan Energi SMA Negeri Khusus Jeneponto Kelas XI Semester I", *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 4 No. 2 (2016), p. 83–87, (On-line), tersedia di: [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7539/1/Fitria Nengsih.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7539/1/Fitria%20Nengsih.pdf) (2016).

⁴¹ Hafize Keser and Dilek Karahoca, *Loc.Cit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengetahuan, merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari. Dalam pengenalan, siswa diminta untuk memilih salah satu dari dua atau lebih pilihan jawaban.
- b. Pemahaman, merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami/mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkan dengan isi pelajaran lainnya. Dalam pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep. Adanya pemahaman ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan.
- c. Penggunaan/penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret dan/atau situasi baru. Untuk penggunaan/penerapan, siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- d. Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagianbagian yang menjadi unsur pokok. Untuk analisis, siswa diminta untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- e. Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru. Dalam sintesis, siswa diminta untuk melakukan generalisasi.
- f. Evaluasi, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus. Ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah afektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, karakterisasi. Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah tujuan psikomotorik adalah gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, kemampuan berbicara.

Dalam taksonomi Bloom menyatakan bahwa dalam jenjang pemahaman pada taksonomi kawasan kognitif meliputi perilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan, atau mengekstrapolasi (memperhitungkan) konsep dengan menggunakan kata-kata atau simbolsymbol lain yang dipilihnya sendiri. Dengan kata lain, pemahaman meliputi perilaku yang menunjukkan perilaku peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep.⁴²

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik (kesehatan).

b. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Keluarga yang broken home akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik hingga mempengaruhi hasil belajarnya.

⁴² Etty Soesilowati Fitri Nurhayati, Joko Widodo, "Pengembangan Lks Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Pokok Bahasan Tahap Pencatatan Akuntansi Perusahaan Jasa", *The Journal of Economic Education*, Vol. 4 No. 1 (2015), p. 14–19,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Dunkin sebagaimana yang dikutip oleh Sanjaya menyatakan bahwa terdapat sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru diantaranya:⁴³

- a. *Teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial mereka. Yang termasuk ke dalam aspek ini diantaranya tempat asal kelahiran guru termasuk suku, latar belakang budaya, dan adat istiadat.
- b. *Teacher training experience*, meliputi pengalaman – pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, misalnya pengalaman latihan profesional, tingkat pendidikan, dan pengalaman jabatan.
- c. *Teacher properties*, segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sikap guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa, kemampuan dan intelegensi guru, motivasi dan kemampuan mereka baik kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran termasuk didalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi.

Faktor yang sebagian penyebabnya hampir sepenuhnya tergantung pada guru, yaitu: kemampuan, suasana belajar, dan kepribadian guru. Belajar merupakan suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.⁴⁴

9. Pengembangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran atau beberapa disiplin ilmu yang tergabung dalam satu mata pelajaran tertentu.¹ Sebagai salah satu contoh kelas VI semester 1 dengan tema Selamatkan makhluk Hidup,

⁴³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

⁴⁴ Zuliana Minawati et al., “Pengembangan Lembar Kerja Siswa IPA Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Tema Sistem Kehidupan Dalam Tumbuhan Untuk Smp Kelas VIII”, *USEJ - Unnes Science Education Journal*, 2014 <https://doi.org/10.15294/usej.v3i3.4265>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subtema Tumbuhan Sahabatku; yang didalamnya mencakup beberapa komponen mata pelajaran seperti halnya Bahasa Indonesia, PPKn, SBDP, IPS, IPA yang digabung dalam menjadi satu tema tertentu.

Dalam pendekatan tematik terpadu, tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Kegiatan pembelajaran justru memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Kegiatan pembelajaran seperti ini sejalan dengan kecenderungan peserta didik SD/MI yang mempunyai tiga karakteristik utama dalam belajar yaitu: konkret, integratif, dan hierarkhis.

Pada dasarnya pembelajaran tematik diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3, dinyatakan bahwa: pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejak tahun 2013, pemerintah menetapkan kebijakan baru seiring dengan implementasi Kurikulum 2013, yaitu penggunaan pendekatan pembelajaran tematik terpadu untuk sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI), regulasi tersebut tertuang dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa kegiatan pembelajaran untuk SD/MI/SDLB/Paket A menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Selanjutnya diperjelas dalam Lampiran Permendikbud RI No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah bahwa untuk proses pembelajaran pada jenjang SD/MI dari kelas 1 hingga kelas VI menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Menurut Ridwan Abdullah Sani, pengembangan Kurikulum 2013 merupakan upaya peningkatan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Sementara itu, kebijakan bahwa kegiatan pembelajaran di SD/MI harus menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Pasal 19 Ayat (1) yang menyebut-kan;

“Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis Peserta Didik”. Kemudian secara lebih spesifik diatur dalam Permendikbud RI No.67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah pada lampirannya menyebutkan bahwa kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola salah satunya sebagai berikut; “Pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (monodiscipline) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (multidisciplines)”. Sedangkan pada Bab III Poin E dalam lampiran Permendikbud RI No.67 Tahun 2013 ini disebutkan: “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari Kelas I sampai Kelas VI.

Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik terpadu”. Melalui tematik guru akan berusaha menumbuhkan integritas pada diri siswa sehingga akan ada perlakuan keutuhan (percaya diri sendiri), kejujuran dan ketulusan hati, integritas diperlukan membedakan mana yang melanggar, yang tidak boleh dan yang tidak diperkenankan dengan mana yang diperkenankan atau tidak melanggar. Bila guru telah berhasil menanamkan dan meningkatkan kadar integritas, berarti telah dapat meningkatkan kualitas dalam hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan, walaupun integritas bersifat individual perlu ada sentuhan secara rasional.

Pemaduan melalui pembelajaran tematik terpadu tersebut dilakukan melalui dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadunya berbagai konsep dasar yang berkaitan menjadikan peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial akan tetapi justru memberikan makna yang utuh. Di samping itu, pemaduan ini secara psikologis memberikan keuntungan bagi kemampuan berpikir selanjutnya.

Hal ini tampaknya juga sesuai dengan karakteristik dunia anak yang dalam tahap perkembangan mentalnya selalu dimulai dari tahap berpikir nyata dalam kehidupan sehari-hari yang memandang obyek yang ada di sekelilingnya secara utuh.

Menurut Djahiri (2002) dalam proses pembelajaran prinsip utamanya adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi diri siswa (fisik dan nonfisik) dan kebermaknaannya bagi diri dan kehidupannya saat ini dan di masa yang akan datang (life skill).

Pembelajaran tematik memiliki ciri berpusat pada peserta didik (student centered). Peserta didik didorong untuk menemukan, melakukan dan mengalaminya secara kontekstual dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki dan lingkungan sekitarnya. “pembelajaran menjadi lebih bermakna,

karena peserta didik secara langsung “melakukan” (doing) dan “mengalami” (experience) sendiri suatu aktivitas (pembelajaran)”.

Pembelajaran tematik pada tataran praktis masih belum terrealisasi dengan baik, demikian itu karena adanya berbagai persoalan yang dihadapi oleh guru pada madrasah sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah, akan tetapi terdapat madrasah ibtidaiyah yang dapat dijadikan alternatif acuan dan inspiratif dalam menerapkan pembelajaran tematik, madrasah ibtidaiyah yang sudah menerapkan pembelajaran tematik dapat ditelusuri pada seksi pendidikan madrasah di masing-masing kabupaten atau kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) pada masing-masing kabupaten dan kota sudah direkomendasikan oleh Kementerian Agama Kab. Bindowoso atau kota untuk menerapkan kurikulum 2013 dengan model pembelajaran tematik agar menjadi contoh bagi lembaga madrasah yang lain.

Walaupun masih ditemukan beberapa persoalan yang menjadi problem utama kegiatan pembelajaran dikelas, seperti kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, kesulitan dalam pelaksanaannya, dan melaksanakan evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik atau yang dikenal dengan assesment autentic. Padaha sudah pernah dilakukan pelatihan tentang pembelajaran tematik, tetapi hal tersebut tidak mengurangi upaya untuk melaksanakan pembelajaran.

10. Pengembangan E-Modul Berbasis Discovery Learning Pada Mata pelajaran IPS kelas VI

Pengembangan E-modul merupakan sebuah inovasi dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan mutu pendidikan. Dalam memenuhi tuntutan di era teknologi ini pengembangan media harus terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang terus berkembang searah dengan pesatnya teknologi. Adanya media pembelajaran yang relevan akan menjadi kebutuhan bagi setiap jenjang pendidikan untuk memfasilitasi penyampaian informasi kepada peserta didik agar mudah di pahami dan dimengerti, sehingga belajar tidak cepat membosankan.

E-modul dalam hal ini akan memberikan fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Selain itu E-modul juga berfungsi untuk pembelajaran individual sehingga peserta didik akan berfikir luas dan dapat memecahkan suatu masalah, sebagai mana ditegaskan bahwa E-modul (media) yang digunakan mempunyai posisi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yaitu alat bantu mengajar bagi guru .

Pembelajaran IPS merupakan upaya sadar dan terencana dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga lingkungan sosial sekitar dengan tuntunan berakhlak mulia menjaga kehormatan diri, menjauhi pergaulan diluar batas normal, tidak berkhawat. Mengingat

pentingnya pengertian suatu konsep dalam pembelajaran IPS, maka fakta masalah harus dimunculkan bersama dengan animasi yang dapat menunjukkan gejala fisis tanpa mengabaikan proses lainnya. Oleh karena itu, media pembelajaran multimedia yang ideal harus mampu berfungsi sebagai media presentasi informasi dalam bentuk teks, grafik, simulasi, animasi, latihan-latihan, analisis kuantitatif dan umpan balik langsung.

Modul merupakan salah satu bahan ajar untuk memudahkan peserta didik belajar secara mandiri, namun kebanyakan modul hanya berupa modul cetak sehingga tidak bisa merangsang peserta didik melalui tayangan Video, audio, dan animasi. Dengan gencarnya media elektronik E-modul muncul sebagai media pembelajaran yang menekankan pada keaktifan peserta didik dalam mempelajari suatu materi. Dengan ini peneliti mengembangkan E-Modul Tematik Berbasis Discovery Learning kelas VI tema 1 Sub Tema 1.

E-Modul yang dikembangkan oleh peneliti berbentuk aplikasi yang dapat diakses secara *offline* (tidak memerlukan jaringan internet), sehingga apabila pengguna tidak memiliki akses internet E-modul ini tetap dapat diakses kapanpun dan dimanapun baik menggunakan computer maupun *Smartphone*.

Pemahaman IPS di Sekolah dasar dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai sosial melalui proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas dalam bentuk subyek yang disebut Pemahaman IPS. Pendidikan IPS diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berusaha untuk meningkatkan aktivitas interaksi sosial dan moralitas dan aktif dalam membangun peradaban dan harmoni kehidupan terutama dalam menunjukkan peradaban martabat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat E-Modul Berbasis Discovery Learning untuk meningkatkan kemampuan peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VI adalah :

1. Untuk mempermudah siswa dalam belajar IPS sebagai media belajar pendukung diluar kegiatan belajar di sekolah
2. Materi Berbasis Discovery Learning kelas VI dipahami dengan tampilanyang menarik dan disertai video dan audio
3. Menghemat kertas / fotocopian

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan M. Shofan.⁴⁵ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bilangan Bulat Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa Kelas IV SD/MI.”. Pada penelitian ini mengembangkan modul pembelajaran bilangan bulat, persamaan dengan peneliti adalah pengembangan modul. Pengembangan modul pada penelitian ini dapat memenuhi kebutuhan siswa secara mandiri dalam pembelajaran individual dengan menggunakan modul. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengembangkan modul dengan dengan pendekatan kontekstual, dan mendeskripsikan langkah dan hasil pengembangan modul pembelajaran untuk siswa kelas IV SD/MI, sedangkan peneliti ingin mengembangkan modul bergambar untuk kelas III SD dengan memodifikasi modul dengan gambar yang menarik untuk siswa kelas III SD.
2. Penelitian relevan lainnya dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Sugiarti, L., & Handayani, D. E. (2017). Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015 dengan judul “Pengembangan media pokari pokabu (pop-up dan kartu ajaib pengelompokkan tumbuhan) untuk siswa kelas III

⁴⁵ Shofan, “Pengembangan Modul Pembelajaran Bilangan Bulat Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa Kelas IV SD/MI”, (Universitas Negeri Malang, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SD/MI”.⁴⁶ Pada penelitian ini media POP-UP BOOK untuk tematik, penelitian ini menggunakan gambar dalam bentuk POP-UP BOOK dalam menyampaikan materi sama dengan peneliti yang mengembangkan gambar dalam modul untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran matematika, tujuan dikembangkannya POP-UP BOOK untuk mempermudah siswa dalam mempelajari konsep materi dalam pembelajaran tematik, pada modul bergambar bertujuan untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran matematika serta mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika, sedangkan dalam penelitian ini mengembangkan materi dalam tematik sedangkan peneliti mengembangkan materi modul bergambar untuk mata pelajaran matematika.

- Hasil penelitian dari Kamaludin (2011) yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMP/MTs Tentang Zat Adiktif Dalam Makanan”.⁴⁷ Penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran dengan modul pembelajaran sains terpadu dapat meningkatkan pemahaman kelas eksperimen (modul) dan mengalami peningkatan skor post test sebesar 42,0% dengan presentase ketuntasan siswa 94,0%. Kelas kontrol yang menggunakan buku sains mengalami peningkatan skor post test 47,6% dan presentase ketuntasan 75%. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama bentuk penelitian pengembangan modul pada pembelajaran terpadu dan subjek penelitiannya sama yaitu siswa SMP/MTs. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti mengembangkan modul terpadu dalam IPS bukan modul terpadu dalam IPA. Selain itu, pengembangan modul dalam penelitian ini hanya sebatasuji keterbacaan siswa belum sampai keefektifitan modul.

⁴⁶ L Sugiarti and D Handayani, “Pengembangan Media Pokari Pokabu (Pop-up Dan Kartu Ajaib Pengelompokkan Tumbuhan) Untuk Siswa Kelas III SD/MI”, *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 4 No. 1 (2017), p. 109–118,.

⁴⁷ A Kamaludin, “Pengembangan Modul Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMP/MTs Tentang Zat Aditif Dalam Makanan”, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

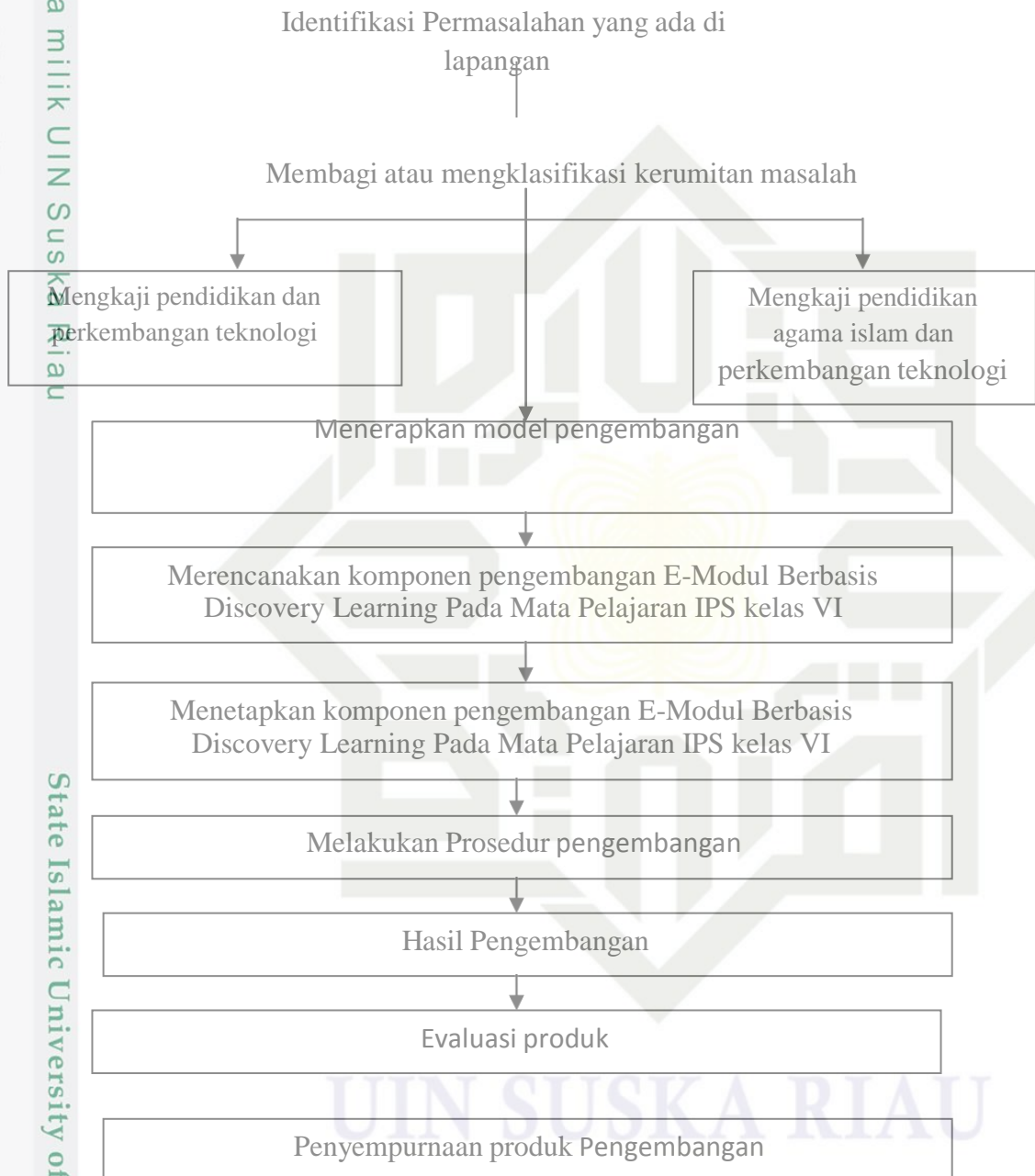
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka berfikir Pengembangan E-Modul berbasis Pembelajaran

Discovery Learning



Gambar 2.2 Kerangka berfikir Pengembangan E-modul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Model Pengembangan

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar guru dalam mengembangkan bentuk soal untuk tes hasil belajar siswa yang mampu meningkatkan cara berpikir siswa dalam menjawab soal yang membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas VI SD/MI di Kota Pekanbaru. Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴⁸ Sedangkan Penelitian dan Pengembangan menurut Sukmadinata adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁸

Dari kedua pendapat tersebut penelitian dan pengembangan itu sendiri merupakan suatu metode yang bersisi langkah-langkah untuk menghasilkan produk baru ataupun menyempurnakan produk yang telah ada serta menguji keefektifan produk tersebut. Alasan peneliti memilih desain pengembangan menurut Borg dan Gall adalah peneliti sendiri melakukan analisis kebutuhan berupa pembuatan soal- soal berbasis HOTS sehingga mampu dihasilkan produk yang akan digunakan. Produk tersebut pada prinsipnya mampu menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk yang baru. Selain itu, alasan peneliti memilih Penelitian Pengembangan menurut Borg dan Gall adalah kepraktisan langkah-langkah kerjanya dalam menghasilkan produk yang diharapkan. Sehingga apa yang menjadi tujuan peneliti tercapai.

Terdapat 10 langkah Penelitian Pengembangan menurut Borg dan Gall dalam Sugiyono, yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7)

⁴⁸ Sukmadinata, Nana Syaodih., *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung: PT. Remaja Rosdyakarya, 2010), hlm.164

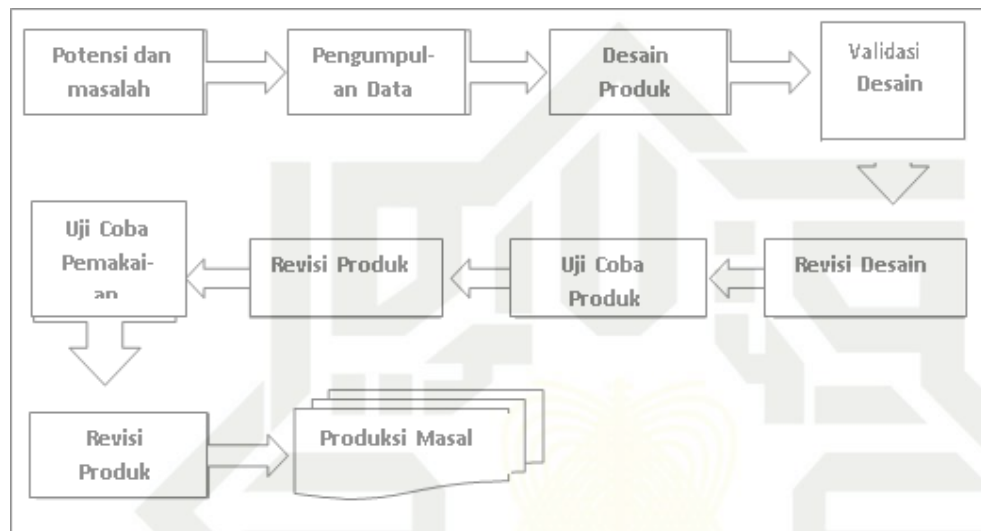
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

revisi produk,

(8) uji coba produk, (9) revisi produk, dan (10) pembuatan produk masal.

Langkah- langkah dari Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development (R&D)*) dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Borg & Gall

Berikut ini adalah penjelasan 10 langkah Penelitian dan Pengembangan menurut Borg & Gall dalam Sugiyono:⁴⁹

1. Potensi dan Masalah

Penelitian dan Pengembangan berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi itu sendiri memiliki pengertian bahwa segala sesuatu yang apabila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah itu sendiri merupakan penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Potensi dan masalah yang dikemukakan dalam penelitian harus menunjukkan dengan data empirik. Data tentang potensi dan masalah tidak harus dicari sendiri, tetapi bisa berdasarkan laporan penelitian orang lain, atau dokumentasi laporan kegiatan dari perorangan atau instansi tertentu yang masih *up to date*.

⁴⁹ Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm: 298-311.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengumpulan data
Pengumpulan data merupakan tahapan yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk. Metode yang akan digunakan untuk penelitian tergantung permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai. Informasi yang dapat digunakan tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah yang ditemukan.
3. Desain produk
Dalam penelitian *Research and Development* harus Produk yang dihasilkan bermacam-macam bentuknya. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya.
4. Validasi desain
Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini bentuk produk baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut melalui angket yang telah disediakan, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya melalui analisis angket yang telah di isi tadi.
5. Perbaikan desain
Desain produk yang telah divalidasi oleh pakar melalui angket, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki produk.
6. Uji coba produk
Setelah uji coba, maka desain produk yang peneliti buat akan tampak kelemahannya saat digunakan di lapangan. Kelemahan ini akan diperbaiki dengan cara menyempurnakan dan selanjutnya diujicobakan pada kelompok yang terbatas. Validasi dilakukan oleh para ahli atau pakar serta guru yang mengajar. Ahli yang ditunjuk meliputi ahli dua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang Dosen dari Perguruan Tinggi sesuai dengan bidangnya dan 2 orang guru dari sekolah. Keempat validator tersebut melakukan validasi desain produk terutama dalam konstruksi penyusunan soal-soal, materi dan bahasa pada soal yang dibuat. Penilaian para pakar dimaksudkan untuk mendapatkan penilaian serta masukan berupa saran dan kritik terhadap produk yang dibuat peneliti.

7. Revisi produk

Setelah melakukan uji coba tahap awal, peneliti mendapatkan hasil apakah produk perlu direvisi atau tidak. Revisi produk bertujuan agar semua aspek yang ada pada produk baru menjadi maksimal untuk diterapkan kembali. Apabila produk perlu direvisi maka hasil revisi perlu diujicobakan lagi pada siswa yang lebih luas.

8. Ujicoba pemakaian

Setelah merevisi produk maka selanjutnya produk tersebut diujicobakan kepada siswa yang lebih luas. Dalam operasinya, metode baru tersebut tetap harus dinilai kekurangan atau hambatan yang muncul guna untuk perbaikan lebih lanjut.

9. Revisi produk

Revisi produk pada tahap ini merupakan tahap akhir dari revisi desain produk. Kelemahan yang masih ditemukan kemudian diperbaiki untuk terakhir kali.

10. Pembuatan produk masal

Hasil revisi terakhir adalah berupa produk jadi yang telah disempurnakan. Produk yang telah disempurnakan tersebut akan diproduksi masal.

B. Prosedur Pengembangan

Peneliti memodifikasi langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan menurut *Borg & Gall* untuk membuat pengembangan soal-soal matematika berbasis HOTS. Langkah-langkah penelitian dan Pengembangan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimodifikasi dan disederhanakan tanpa mengurangi esensinya.⁵⁰ Dari sepuluh langkah, peneliti berhenti pada langkah ketujuh. Hal ini dikarenakan tujuh tahap tersebut telah mencakup keseluruhan tahap dalam mengembangkan soal HOTS. Selain itu, adanya keterbatasan waktu dan biaya juga menjadi alasan peneliti berhenti pada langkah ketujuh. Adapun ketujuh tahapan peneliti lakukan tersebut, yaitu: potensi dan masalah; pengumpulan data; desain produk; validasi desain; revisi desain; uji coba produk; dan revisi produk.

1. Potensi dan Masalah

Pada langkah ini dilakukan analisis kebutuhan guru dengan melakukan wawancara kepada dua (2) orang guru kelas VI yang berbeda pertama dari guru MI AL-Ikhwan dan MI Istiqomah, Analisis kebutuhan guru ini terkait dengan adanya pengembangan E-Modul yang dapat menjadi referensi dalam pembelajaran materi IPS.

2. Pengumpulan Data

Potensi masalah yang sudah ditemukan oleh peneliti menjadi dasar untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai untuk bahan perencanaan produk. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan mencari sumber pustaka yang sesuai dengan produk yang akan dibuat.

3. Desain Produk

Produk yang didesain adalah dalam bentuk *e-modul* yang diawali dengan menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar pada mata pelajaran IPS kelas VI SD.

4. Validasi Desain

Produk yang telah dibuat oleh peneliti, yaitu soal pemahaman IPS untuk siswa kelas VI SD/MI selanjutnya akan divalidasi oleh para ahli. Validasi desain produk ini menggunakan kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan kriteria pemahaman IPS. Validasi ini bertujuan agar

⁵⁰ Sukmadinata, Nana Syaodih, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. RemajaRosdyakarya. Hlm: 182-189.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang telah dihasilkan, serta melalui kritik dan saran dari para ahli. Validasi ini dilakukan oleh Enam (6) orang ahli, yaitu dua (3) ahli merupakan guru kelas VI dan dua (3) ahli merupakan dosen Prodi Pendidikan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

5. Revisi Desain

Produk soal pemahaman IPS yang telah divalidasi oleh para ahli selanjutnya direvisi oleh peneliti. Revisi ini berdasarkan kritik dan saran dari keempat para ahli selaku validator produk ini. Revisi ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan, sehingga dapat menghasilkan alat ukur tes yang mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Revisi desain juga dilakukan untuk memperbaiki penulisan soal, ilustrasi, serta tata Bahasa yang kurang baku dan kurang komunikatif.

6. Ujicoba Produk

Pada tahap ini dilakukan ujicoba produk lapangan terbatas. Ujicoba dilakukan kepada guru kelas Uji coba produk yang dihasilkan.

7. Revisi Produk

Langkah terakhir ini merupakan penyempurnaan dari produk setelah diujicobakan dan dianalisis dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal, sehingga dapat mengetahui soal mana yang sudah berkualitas baik dan soal mana yang butuh direvisi

Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi tingkat validitas dan praktikalitas serta pengembangan pemahaman IPS peserta didik setelah menggunakan modul berbasis *discover learning*. Uji coba produk ini dilaksanakan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Uji validitas modul berbasis *discover learning*

Uji validitas modul berbasis *discover learning* dilakukan oleh ahli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi pendidikan dan ahli materi pembelajaran untuk melihat kevalidandari modul berbasis *discover learning* dari segi syarat didaktif, syarat konstruk dan syarat teknis. Ahli teknologi pendidikan untuk melihat kevalidan suatu produk dilihat dari syarat teknis berupa penggunaan huruf dan tulisan perangkat pembelajaran, desain perangkat pembelajaran, penggunaan gambar dan penampilan perangkat pembelajaran. Ahli materi pembelajaran untuk melihat kevalidan modul berbasis *discovery learning* dari syarat didaktif, syarat konstruk dan karakteristik perangkat pembelajaran. Pengumpulan data uji validitas ahli teknologi pendidikan dan ahli materi pembelajaran dengan menggunakan angket yang telah divalidasi oleh ahli instrumen.

b. Uji coba kepraktisan modul berbasis *discovery learning*

Uji coba kepraktisan perangkat pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul berbasis *discover learning*. Tingkat kepraktisan modul berbasis *discovery learning* dinilai dari variabel kepraktisan yaitu minat siswa dan tampilan bahan ajar, proses modul berbasis *discover learning* dan evaluasi. Uji coba praktikalitas dilakukan terhadap peserta didik.

2. Subjek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini dilakukan dua tahap uji coba yaitu, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Subjek uji coba yang terlibat adalah seorang ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan siswa kelas VI MI AL- Ikhwan Pekanbaru yang berjumlah siswa 10 siswa sedangkan objek uji coba yang diteliti adalah kepraktisan modul berbasis *discover learning* yang dihasilkan.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu pada saat pra riset dan pada saat riset.

a. Pra riset

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Wawancara

Sugiyono mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon. Pada kegiatan pra riset, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran dan guru kelas VI di 2 sekolah yang menjadi sampel pada penelitian ini. Tujuannya untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang ada pada saat proses pembelajaran berlangsung. Teknik wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yang dilakukan melalui tatap muka (*faceto face*).

b. Observasi

Observasi penelitian ini adalah untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Mengamati aktivitas peserta didik saat pembelajaran, mengamati modul berbasis *discover learning* yang digunakan guru saat pembelajaran. Lembar pengamatan disusun berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pendapatnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diharapkan dari responden. Kuosioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Pada kegiatan pra riset, angket digunakan untuk menganalisis kebutuhan peserta didik terhadap perangkat pembelajaran, serta mengetahui kondisi yang dilakukan di sekolah. Angket yang digunakan berupa angket tertutup, dimana angket ini disusun dengan menggunakan pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih dan memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

b. Riset

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan riset ini adalah angket. Teknik angket digunakan untuk memperoleh hasil validasi dari tim ahli. Selain itu, teknik angket juga dilakukan untuk memperoleh tanggapan peserta didik, serta tanggapan guru mengenai materi yang ada di dalam perangkat pembelajaran, desain perangkat pembelajaran dan saran terhadap perangkat pembelajaran ini. Angket yang digunakan merupakan jenis angket tertutup, karena berisi pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia dalam kuosioner.

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan lembar angket peserta didik. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengetahui kevalidan, dan kepraktisan modul berbasis *discover learning* yang dikembangkan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

a. Analisis Data Hasil Validasi

Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Aspek validasi yang dinilai oleh pakar dibuat dalam bentuk skala penilaian. Jenis skala yang digunakan adalah skala *Likert* dengan skor 1-5. Skala ini memberikan keleluasaan kepada validator dalam menilai bahan ajar yang telah dikembangkan. Pengkategorian penilaian yang diberikan oleh validator ditunjukkan pada tabel 3.6 berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Kategori Penilaian oleh Validator⁵¹

Skor penilaian	Kategori
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

Kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus:⁵²

$$V_a = \frac{T_{sa}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan :

V_a : Skor validasi

T_{sa} : Total skor empiris dari para ahli

T_{sh} : Total skor maksimal yang diharapkan

$$\bar{V}_a = \frac{\sum_{i=1}^n V_{ai}}{n}$$

Untuk mengetahui skor akhir dari para ahli, dapat menggunakan rumus:⁵³

Keterangan :

\bar{V}_a : Skor rata-rata validasi para ahli

V_{ai} : Skor validasi masing-masing validator

n : Jumlah validator

Adapun kriteria berdasarkan hasil validasi dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

⁵¹ Ibid.

⁵² Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

⁵³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Validitas

Interval	Tingkat Validitas
80% – 100%	Sangat valid
60% – 80%	Valid
40% – 60%	Cukup valid
20% – 40%	Kurang valid
0% – 20%	Tidak valid

Sumber: Modifikasi dari Riduwan, 2013

Kriteria modul berbasis *discover learning* dapat dikatakan valid apabila hasil analisis berada pada kategori minimal baik seperti pada tabel 3.7.

b. Analisis Pratikalitas

Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket respon peserta didik. Interval penilaian menggunakan skala *likert*. Untuk mengetahui nilai

$$V_p = \frac{T_{sp}}{T_{sh}} \times 100\%$$

dan tingkat keterbacaan perangkat pembelajaran, maka analisis praktikalitas dapat menggunakan rumus berikut:⁵⁴

Keterangan :

- : Skor responden
- : Total skor empiris dari responden
- : Total skor maksimal yang diharapkan

Untuk mengetahui skor akhir dari para pengguna bahan ajar,

$$\bar{V}_p = \frac{\sum_{i=1}^n V_{pi}}{n}$$

dapat menggunakan rumus

Keterangan :

- \bar{V}_p : Skor rata-rata dari para responden

⁵⁴ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V_{a_i} : Skor validasi masing-masing responden

n : Jumlah responden

Adapun kriteria berdasarkan hasil responden dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3 Kriteria Kepraktisan⁵⁵

Interval	Tingkat Kepraktisan
80% – 100%	Sangat Praktis
60% – 80%	Praktis
40% – 60%	Cukup Praktis
20% – 40%	Kurang Praktis
0% – 20%	Tidak Praktis

Kriteria e-modul berbasis *discover learning* dapat dikatakan praktis apabila hasil analisis berada pada kategori minimal praktis seperti pada tabel 3.8

⁵⁵ Endang Multyaningsih, *Loc.Cit.*



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar *e-modul* yang dihasilkan telah dikembangkan dengan model Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono yang meliputi tahapan potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk. Pada tahap validasi produk yang dilakukan oleh ahli Pakar dan praktisi dari guru di Madrasah Ibtidaiyah di beberapa kota Pekanbaru, diperoleh nilai rata-rata dengan kriteria **sangat baik**. Respon peserta didik dalam uji coba terbatas terhadap *e-modul* berbasis *Discovery Learning* diperoleh nilai rata-rata skor 3,64 dengan kriteria sangat Praktis.

B. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar *e-modul* berbasis *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar *e-modul* berbasis *Discovery Learning* ini perlu ditingkatkan menjadi *e-learning* sehingga lebih memudahkan pengguna untuk mengaksesnya.
2. Pengembangan hanya menggunakan *MS Word*, sehingga perlu adanya pengembangan untuk *software* versi yang terbaru agar tampilan lebih menarik, dan fitur-fiturnya lebih terkini.

C. Diseminasi dan pengembangan Produk

Produk pengembangan E-Modul Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Mata Pelajaran IPS Kelas VI Pada Tema 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru dapat disebar luaskan (di gunakan) di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah (MI), namun penyebaran produk pengembangan harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan kriteria dari siswa sehingga penyebaran produk tidak sia-sia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Fadil et al. "Pengaruh Penggunaan Media Virtual Reality Terhadap Kemampuan Analisis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama". *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Vol. 4 no. 2 (2018), p. 346–352.

Aggrami, Nunuk Dian et al. "Pengembangan Modul Sosiologi Berbasis Multikultural". *Jurnal Studi Sosial*. Vol. 3 no. 3 (2015), p. 1–14.

Ashori, Sodik. "Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter". *Jurnal Eduksos*. Vol. III no. 2 (2014), p. 59–76.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran* Edited by 14. Jakarta: Rajawali Press, 2011. Aryanta, Wayan Wira et al. "Meningkatkan Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Control Sepak Bola". *E-Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*. Vol. 7 no. 1 (2017), p. 1–11.

Bangun Sartono. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Materi Fluida Pada Siswa Kelas XI Mipa 3 SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019". *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*. Vol. 3 (2019), p. 52. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28510>.

Brigenta, Denanda et al. "Pengembangan Modul Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika III.*, 2017, 168.

Budiarti, Arifah et al. "Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*. Vol. 2 no. 2 (2017), p. 21. <https://doi.org/10.25273/jupiter.v2i2.1795>.

Dewara, N, and M. Azhar. "Validitas Dan Praktikalitas Modul Larutan Penyangga Berbasis Guided Discovery Dengan Menggunakan Tiga Level Representasi Kimia Untuk Kelas XI SMA". *EduKimia Journal*. Vol. 1 no. 2 (2019), p. 16–22.

Dodi Nurbadri, Indri Virgianti, Nining Suhartini. "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Sistem Informasi Geografis Pada Siswa Sma Negeri 1 Subang". *EduTech*. Vol. 16 no. 3 (2018), p. 362. <https://doi.org/10.17509/e.v16i3.9894>.

Firdaus, Faizah Ulumi, and Puspita Pebri Setiani. "Pengembangan Modul E-Learning Berbasis Web Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Ikip Budi Utomo Malang". *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. Vol. 2 no. 11 (2018), p. 1203–1217.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fitri Nurhayati, Joko Widodo, Etty Soesilowati. "Pengembangan Lks Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Pokok Bahasan Tahap Pencatatan Akuntansi Perusahaan Jasa". *The Journal of Economic Education*. Vol. 4 no. 1 (2015), p. 14–19.

Handoko, Akbar et al. "Pengembangan Modul Biologi Berbasis Discovery Learning (Part of Inquiry Spectrum Learning-Wenning) Pada Materi Bioteknologi Kelas XIIIPA Di SMA Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015". *Jurnal Inkuiri*. Vol. 5no. 3 (2016), p. 144–154.

Haryanti, Fhina, and Bagus Ardi Saputro. "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Discovery Learning Berbantuan Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Segitiga". *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1 no. 2 (2016), p. 147. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol1no2.2016pp147-161>.

Hosnan. *Pendekatan Scientific Dan Kontektual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Pustaka Indonesia, 2014.

Irvone, Francisca Maria et al. "Blended Learning Untuk Penguatan Kompetensi Guru Sma Dalam Menyongsong Abad 21". *Jurnal Graha Pengabdian*. Vol. 2 (2020), p. 18–26.

Kamal, Muhiddinur, and Junaidi. "Pengembangan Materi Pai Berwawasan Multikultural Sebagai Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Keberagaman Siswa Smkn1 Ampek Nagari Kabupaten Agam". *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 13 no. 1 (2018), p. 181–206.

Kamaludin, A. "Pengembangan Modul Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMP/Mts Tentang Zat Aditif Dalam Makanan". Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.

Keser, Hafize, and Dilek Karahoca. "Designing A Project Management E-Course by Using Project Based Learning". *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 2 no. 2 (2010), p. 5744–5754. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.938>.

Meilanti. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Lingkaran". *Jurnal Ilmiah Soulmath : Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*. Vol. 6 no. 2 (2018), p. 59. <https://doi.org/10.25139/smj.v6i2.913>.

Miftahurrahman, Surur, Sofi Tri Oktavia. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematika". *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*. Vol. 6 no. 1 (2019), p. 59–64.

Minawati, Zuliana et al. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa IPA Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Tema Sistem Kahidupan Dalam Tumbuhan Untuk Smp

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudjana, and Rival A. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.

Fitria, Ulfa et al. "Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Fisika Pada Pokok Bahasan Usaha Dan Energi SMA Negeri Khusus Jenepono Kelas XI Semester I". *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 4 no. 2 (2016), p. 83–87. (On-line), tersedia di: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7539/1/FitriaNengsih.pdf> (2016).

Imad, Furdan. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah Berorientasi Pada Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematika". *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 10 no. 2 (2015), p. 137. <https://doi.org/10.21831/pg.v10i2.9133>.

Rizki Fitria Setyaningtyas et al. "Pengembangan MODUL IPA BERBASIS GUIDED DISCOVERY UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS". *Pengembangan Modul Ipa Berbasis Guided Discovery Untuk Meningkatkan Literasi Sains*. Vol. 2 no. September (2017), p. 1–6.

Safitri, Ardilla Elfira. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Dengan Tema Penyimpangan Sosial Di Kalangan Masyarakat Tanah Air Sebagai Bahan Ajar Siswa Smp Kelas Viii". *Social Studies*. Vol. 5 no. 1 (2016), p. 1–14.

Salmi. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang". *Jurnal Profit*. Vol. 6 no. 1 (2019), p. 1–16.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Setiaji, Rian et al. "Perbedaan Penggunaan Discovery Learning Dan Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 4 Sd Gugus Cokro Kembang Jenawi Karanganyar". *Jurnal Basicedu*. Vol. 2 no. 1 (2018), p. 11–18. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.21>.

Shofan. "Pengembangan Modul Pembelajaran Bilangan Bulat Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa Kelas IV SD/MI". Universitas Negeri Malang, 2013.

Shomali, Kurniawan Sibuea, Syauckani, Wahyudin Nur Nasution. "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Sejarah Hikmah Tpi Medan". *Edu-Religia*. Vol. 3 no. 3 (2019), p. 386–393. <https://doi.org/EDU-RILIGIA>: Vol. 3 No.3 Juli-September 2019.

Siti Mawaddah, Ratih Maryanti. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)". *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 4 no. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2016), p. 76–85. <https://doi.org/10.20527/edumat.v4i1.2292>.

Sugiarti, L, and D Handayani. “Pengembangan Media Pokari Pokabu (Pop-up Dan Kartu Ajaib Pengelompokkan Tumbuhan) Untuk Siswa Kelas III SD/MI”. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*. Vol. 4 no. 1 (2017), p. 109–118.

Sutana, Wayan Cong. “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia”. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4 no. 1 (2019), p. 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

Tahir, Musa et al. “Identifikasi Persepsi Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Website (PBW) Di Prodi Pendidikan Matematika FTK UIN Suska Riau”. *Jurnal Elemen*. Vol. 4 no. 2 (2018), p. 159. <https://doi.org/10.29408/jel.v4i2.709>.

Wanelly, Widya, and Ahmad Fauzan. “Pengaruh Pendekatan Open-Ended Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis”. *Jurnal Basicedu*. Vol. 4 no. 3 (2020), p. 523–533. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.388>.

Wulandari, Yun Ismi et al. “Implementasi Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIs I SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*. Vol. 1 no. 2 (2015), p. 1–21.

Yulia Ayuningsih Salo. “Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Kelas Vii Smpn 6 Banda Aceh)”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 16 no. 3 (2016), p. 297–304.



LAMPIRAN 1. INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
MATA PELAJARAN IPS KELAS VI PADA TEMA 1 DI MADRASAH
IBTIDAIYAH KOTA PEKAN BARU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penis Produk :

Peneliti : Nurhadi

Pembimbing : 1. Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Pembimbing : 2. Dr. Nursalim, M.Pd

Validator :

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya mohon bantuan Bapak/Ibuk untuk mengisi lembar penelitian. Lembar penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibuk tentang “Pengembangan E-Modul Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Mata Pelajaran IPS Kelas VI Pada Tema 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru”. Penilaian Bapak/Ibuk akan sangat membantu untuk memperbaiki E-modul yang sedang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaan bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

1. Petunjuk Pengisian Lembar Penelitian

- Isilah nama validator
- Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan pada setiap butir penilaian. Penilaian terdiri dua skala sebagai berikut:
 - Skala Likert dengan kriteria sebagai berikut:
 - Skor 5 = jika MODUL Sangat baik
 - Skor 4 = jika MODUL Baik
 - Skor 3 = jika MODUL Cukup
 - Skor 2 = jika MODUL Kurang Baik
 - Skor 1 = jika MODUL Tidak Baik

- Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau



No	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Materi Modul Sesuai dengan Kompetensi dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)					
2.	Memisahkan Antara Paragraf jelas					
3.	Penempatan Judul, Sub, Judul, Ilustrasi, Dan Keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman siswa					
4.	Warna Gambar Pada Modul sangat menarik dan tidak membosankan untuk membaca nya,					
5.	Masalah yang di angkat dalam modul sangat sesuai dengan tingkat kognitif siswa					
6.	Materi pembelajaran dalam modul sangat sesuai dengan pengembangan pembelajaran tematik					
7.	Materi dalam modul mencerminkan peristiwa terkini (up to date)					
8.	Variasi penyampaian Jenis Formasi/data					
9.	Metode Discovery Learning dapat dipahami dengan mudah					
10.	Ketersediaan rangkuman Materi					
11.	Kejelasan pengguna latihan dan evaluasi akhir					
12.	Ketepatan ukuran huruf, pemilihan huruf, (dapat terbaca dengan jelas)					
13.	Komposisi warna tulisan terhadap latar (Background)					
14.	Varasi yang ditampilkan mudah dipahami					
15.	Efektif animasi untuk memperjelas materi					
16.	Tempilan gambar menarik dan efektif					
17.	Format daftar isi, lebar kolom dan jenis tulisan sudah dipahami					
18.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa					
19.	Kejelasan penggunaan bahasa					
20.	Bahasa yang digunakan membangkitkan cara berpikir kritis					

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kolom saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Di larang mengutip sebagian atau seluruh~~ karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan

Dari Hasil Evaluasi dapat disimpulkan bahwa modul ini :

- Layak uji coba lapangan tanpa revisi
- Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Belum layak di uji coba

.....,

VALIDATOR

(.....)

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 2. INSTRUMEN VALIDASI PRAKTIKI

INSTRUMEN VALIDASI PRAKTIKI PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN IPS KELAS VI PADA TEMA 1 DI MADRASAH IBTIDAIYAH KOTA PEKAN BARU

Judul : Pengembangan E-Modul Berbasis *Discovery Learning* Untuk
Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Mata Pelajaran IPS Kelas VI Pada
Tema 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru

Penulis Produk :

Peneliti : Nurhadi

Pembimbing : 1. Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Pembimbing : 2. Dr. Nursalim, M.Pd

Validator :

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya mohon bantuan Bapak/Ibuk untuk mengisi lembar penelitian. Lembar penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibuk tentang “Pengembangan E-Modul Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Mata Pelajaran IPS Kelas VI Pada Tema 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru”. Penilaian Bapak/Ibuk akan sangat membantu untuk perbaikan perangkat E-modul yang sedang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaan bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

1. Petunjuk Pengisian Lembar Penelitian

- Isilah nama validator
- Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan pada setiap butir penilaian. Penilaian terdiri dua skala sebagai berikut:

- Skala Likert dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 = jika MODUL Sangat baik

Skor 4 = jika MODUL Baik

Skor 3 = jika MODUL Cukup

Skor 2 = jika MODUL Kurang Baik

Skor 1 = jika MODUL Tidak Baik



No	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Materi Modul Sesuai dengan Kompetensi dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)					
2.	Memisahkan Antara Paragraf jelas					
3.	Penempatan Judul, Sub, Judul, Ilustrasi, Dan Keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman siswa					
4.	Warna Gambar Pada Modul sangat menarik dan tidak membosankan untuk membaca nya,					
5.	Masalah yang di angkat dalam modul sangat sesuai dengan tingkat kognitif siswa					
6.	Materi pembelajaran dalam modul sangat sesuai dengan pengembangan pembelajaran tematik					
7.	Materi dalam modul mencerminkan peristiwa terkini (up to date)					
8.	Variasi penyampaian Jenis Formasi/data					
9.	Metode Discovery Learning dapat dipahami dengan mudah					
10.	Ketersediaan rangkuman Materi					
11.	Kejelasan pengguna latihan dan evaluasi akhir					
12.	Ketepatan ukuran huruf, pemilihan huruf, (dapat terbaca dengan jelas)					
13.	Komposisi warna tulisan terhadap latar (Background)					
14.	Varasi yang ditampilkan mudah dipahami					
15.	Efektif animasi untuk memperjelas materi					
16.	Tempilan gambar menarik dan efektif					
17.	Format daftar isi, lebar kolom dan jenis tulisan sudah dipahami					
18.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berfikir siswa					
19.	Kejelasan penggunaan bahasa					
20.	Bahasa yang digunakan membangkitkan cara berfikir kritis					

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kolom saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan

Dari Hasil Evaluasi dapat disimpulkan bahwa modul ini :

- a. Layak uji coba lapangan tanpa revisi
- b. Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Belum layak di uji coba

.....,

Guru

(.....)

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3. INSTRUMENT UJI COBA KELOMPOK KECIL

INSTRUMEN KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK UJI COBA KELOMPOK KECIL

PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN IPS KELAS VI PADA TEMA 1 DI MADRASAH IBTIDAIYAH KOTA PEKAN BARU

Nama Siswa :
Kelas :
Hari / Tanggal :

Petunjuk Pengisian Lembar Penelitian

- Isilah nama validator
- Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan pada setiap butir penilaian. Penilaian terdiri dua skala sebagai berikut:
 - Skala Likert dengan kriteria sebagai berikut:
 Skor 5 = jika MODUL Sangat Praktis
 Skor 4 = jika MODUL Praktis
 Skor 3 = jika MODUL Cukup Praktis
 Skor 2 = jika MODUL Kurang Praktis
 Skor 1 = jika MODUL Tidak Praktis

No	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran huruf yang digunakan dalam E-modul sesuai (mudah dibaca)					
2	Jenis huruf yang digunakan dalam E-modul mudah dibaca					
3	Komposisi warna yang digunakan dalam E-modul sudah sesuai					
4	Animasi dalam E- modul sudah sesuai dengan materi pembelajaran					
5	Animasi yang digunakan memudahkan dalam memahami materi					
6	Saya dapat dengan mudah mengoperasikan E-modul					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap melanggar hak cipta jika seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Fikri Kaem Riau



7

Daftar isi yang disajikan mudah digunakan

Petunjuk tombol next dan preview mudah digunakan

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Komponen

Skala Penilaian Komponen

	1	2	3	4	5
Fungsi tombol ke pilihan materi mudah digunakan					
Saya dapat dengan mudah mengakses materi dengan menggunakan tombol yang tersedia					

Pekanbaru,

Siswa

(.....)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4.

**INSTRUMEN KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK UJI COBA
LAPANGAN
PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS *DISCOVERY*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PEMAHAMAN
MATA PELAJARAN IPS KELAS VI PADA TEMA 1
DI MADRASAH IBTIDAIYAH KOTA PEKAN BARU**

Nama Siswa :

Kelas :

Hari /Tanggal :

2. Petunjuk Pengisian Lembar Penelitian

- c. Isilah nama validator
- d. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan pada setiap butir penilaian. Penilaian terdiri dua skala sebagai berikut:
 - a. Skala Likert dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 = jika MODUL Sangat Praktis

Skor 4 = jika MODUL Praktis

Skor 3 = jika MODUL Cukup Praktis

Skor 2 = jika MODUL Kurang Praktis

Skor 1 = jika MODUL Tidak Praktis

	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
	Ukuran huruf yang digunakan dalam E-modul sesuai (mudah dibaca)					
	Jenis huruf yang digunakan dalam E-modul mudah dibaca					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komposisi warna yang digunakan dalam E-modul sudah sesuai					
Animasi dalam E- modul sudah sesuai dengan materi pembelajaran					
Animasi yang diguna kan memudahkan dalam memahami materi					
Saya dapat dengan mudah mengoperasi kan E-modul					
Daftar isi yang disajikan mudah digunakan					
Petunjuk tombol next dan preview mudah digunakan					

No	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
9	Fungsi tombol ke pilihan materi mudah digunakan					
10	Saya dapat dengan mudah mengakses materi dengan menggunakan tombo l yang tersedia					

Pekanbaru,

Siswa

(.....)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 5. RPP

RENCANA PELKASANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran :IPS
Satuan Pendidikan :SD/MI
Kelas/Semester :VI /Ganjil
Tahun Pelajaran :2021/2022
Pertemuan ke :1

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi kehidupan sosial budaya wilayah ASEAN
- Menganalisis kehidupan sosial budaya wilayah ASEAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Memulai kelas dengan salam, dan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa (religius).
- Melakukan presensi dan menanyakan kabar siswa
- Mengaitkan tema, materi, dan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman siswa

Kegiatan Inti

1.	Stimulus	1. Siswa diajak guru mengamati beberapa gambar tentang contoh kehidupan, jenis pakaian tarian dari negara-negara ASEAN. 2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang Gambar yang diamati
2.	Problem statemen t	1. Siswa membaca materi yang disajikan oleh guru secara berkelompok tentang Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat ASEAN 2. Siswa berdiskusi tentang Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat ASEAN 3. Siswa mengidentifikasi persamaan dan perbedaan Kehidupan Sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Budaya Masyarakat dua buah negara
4. Pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menulis hasil pengamatan tentang Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat ASEAN 2. Siswa menganalisis tentang Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat ASEAN
5. Data Processing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyalin hasil pengamatan di tabel. 2. Siswa menulis hasil analisis tentang Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat ASEAN
6. Pembuktian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil pengamatan tentang Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat ASEAN 2. Siswa mengerjakan tugas individu tentang Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat ASEAN
7. Generalisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tanya jawab dengan arahan guru. 2. Siswa menyimpulkan bersama hasil pengamatan tentang Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat ASEAN

Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik membuat rangkuman tentang pembelajaran yang telah dilakukan
- Peserta didik menyebutkan kembali rangkuman tentang pembelajaran yang telah dilakukan

PENILAIAN

Penilaian Sikap

Penilaian Pengetahuan

Mengetahui,
Kepala Madrasah Ibtidaiyah
MI Al- Ikhwan

NURHADI, S.Pd

Pekanbaru, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,

NIKMAT AMELIA, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELKASANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran :IPS

Satuan Pendidikan :SD/MI

Kelas/Semester :VI /Ganjil

Tahun Pelajaran :2021/2022

Pertemuan ke :2

TOJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi kondisi geografis Negara- Negara ASEAN
- Menganalisis Pemanfaatan kondisi geografis Negara- Negara ASEAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan		
<ul style="list-style-type: none"> • Memulai kelas dengan salam, dan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa (religius). • Melakukan presensi dan menanyakan kabar siswa • Mengaitkan tema, materi, dan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman siswa 		
Kegiatan Inti		
1.	Stimulus	1. Siswa diajak guru mengamati beberapa gambar tentang contoh Pemanfaatan kondisi geografis Negara- Negara ASEAN 2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang Gambar yang diamati
2.	Problem statement	Siswa membaca materi yang disajikan oleh guru secara berkelompok tentang Pemanfaatan kondisi geografis Negara- Negara ASEAN Siswa berdiskusi tentang Pemanfaatan kondisi geografis Negara- Negara ASEAN Siswa mengidentifikasi persamaan dan perbedaan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat dua buah negara
3.	Pengumpulan data	Siswa menulis hasil pengamatan tentang Pemanfaatan kondisi geografis Negara- Negara ASEAN Siswa menganalisis tentang Pemanfaatan kondisi geografis Negara- Negara ASEAN dan menyesuaikan dengan informasi yang disajikan



4.	Data Processing	Siswa menganalisis dan Menyesuaikan informasi yang diperoleh tentang Pemanfaatan kondisi geografis Negara- Negara ASEAN
5.	Pembuktian	Siswa mempresentasikan hasil pengamatan tentang Pemanfaatan kondisi geografis Negara- Negara ASEAN sesuai dengan format yang dipertanyaan yang telah disajikan pada modul yang tersedia Siswa mengerjakan tugas individu tentang Pemanfaatan kondisi geografis Negara- Negara ASEAN
6.	Generalisasi	1. Siswa melakukan tanya jawab dengan arahan guru. 2. Siswa menyimpulkan bersama hasil pengamatan tentang Pemanfaatan kondisi geografis Negara- Negara ASEAN
Kegiatan Penutup		
<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik membuat rangkuman tentang pembelajaran yang telah dilakukan Peserta didik menyebutkan kembali rangkuman tentang pembelajaran yang telah dilakukan 		

PENILAIAN

Penilaian Sikap

Penilaian Pengetahuan

Pekanbaru, Juli 2021

Mengetahui,

Kepala Madrasah Ibtidaiyah

MI Al- Ikhwan

Guru Mata Pelajaran,

NURHADI, S.Pd

NIKMAT AMELIA, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELKASANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran :IPS
 Satuan Pendidikan :SD/MI
 Kelas/Semester :VI /Ganjil
 Tahun Pelajaran :2021/2022
 Pertemuan ke :3

TEJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Kehidupan Ekonomi negara ASEAN
- Menjelaskan Pengaruh Kondisi Geografis terhadap kehidupan Ekonomi negara ASEAN
- Menganalisis Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Kehidupan Ekonomi negara ASEAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan		
		<ul style="list-style-type: none"> • Memulai kelas dengan salam, dan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa (religius). • Melakukan presensi dan menanyakan kabar siswa • Mengaitkan tema, materi, dan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman siswa
Kegiatan Inti		
1.	Stimulus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak guru mengamati beberapa gambar tentang contoh Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Kehidupan Ekonomi negara ASEAN 2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang Gambar yang diamati
2.	Problem statement	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca materi yang disajikan oleh guru secara berkelompok tentang Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Kehidupan Ekonomi negara ASEAN 2. Siswa berdiskusi tentang Pengaruh Kondisi Geografis terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kehidupan Ekonomi negara ASEAN 3. Siswa mengidentifikasi persamaan dan perbedaan Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Kehidupan Ekonomi negara ASEAN
Pengumpulan data	1. Siswa menulis hasil pengamatan tentang Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Kehidupan Ekonomi negara ASEAN 2. Siswa menganalisis tentang Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Kehidupan Ekonomi negara ASEAN
Data Processing	1. Siswa menyalin hasil pengamatan di kolom yang sudah disediakan pada modul. 2. Siswa menulis hasil analisis tentang Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Kehidupan Ekonomi negara ASEAN
Pembuktian	1. Siswa mempresentasikan hasil pengamatan tentang Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Kehidupan Ekonomi negara ASEAN 2. Siswa mengerjakan tugas individu tentang Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Kehidupan Ekonomi negara ASEAN
Generalisasi	1. Siswa melakukan tanya jawab dengan arahan guru. 2. Siswa menyimpulkan bersama hasil pengamatan tentang Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Kehidupan Ekonomi negara ASEAN
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik membuat rangkuman tentang pembelajaran yang telah dilakukan Peserta didik menyebutkan kembali rangkuman tentang pembelajaran yang telah dilakukan 	

PENILAIAN

Penilaian Sikap

Penilaian Pengetahuan

Mengetahui,
Kepala Madrasah Ibtidaiyah
MI Al- Ikhwan

NURHADI, S.Pd

Pekanbaru, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,

NIKMAT AMELIA, S



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELKASANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran :IPS
Satuan Pendidikan :SD/MI
Kelas/Semester :VI /Ganjil
Tahun Pelajaran :2021/2022
Pertemuan ke :4

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi Profil Negara- Negara ASEAN
- Menjelaskan informasi Mengenai Profil Negara-Negara ASEAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Memulai kelas dengan salam, dan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa (religius).
- Melakukan presensi dan menanyakan kabar siswa
- Mengaitkan tema, materi, dan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman siswa

Kegiatan Inti

	Stimulus	1. Siswa diajak guru mengamati beberapa gambar tentang Profil Negara- Negara ASEAN 2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang Gambar yang diamati
	Problem statemen t	1. Siswa membaca materi yang disajikan oleh guru secara berkelompok tentang Profil Negara- Negara ASEAN 2. Siswa berdiskusi tentang Profil Negara- Negara ASEAN 3. Siswa mengidentifikasi persamaan dan perbedaan Profil Negara- Negara ASEAN
	Pengum pulan data	1. Siswa menulis hasil pengamatan tentang Profil Negara- Negara ASEAN 2. Siswa menganalisis tentang Profil Negara- Negara ASEAN
4.	Data Processi ng	1. Siswa menyalin hasil pengamatan di tabel. 2. Siswa menulis hasil analisis tentang Profil Negara- Negara ASEAN
5.	Pembukt ian	1. Siswa mempresentasikan hasil pengamatan tentang Profil Negara- Negara ASEAN berdasarkan paparan informasi dari modul 2. Siswa mengerjakan tugas individu tentang Profil Negara- Negara ASEAN
6.	Gener	1. Siswa melakukan tanya jawab dengan arahan guru. 2. Siswa menyimpulkan bersama hasil pengamatan tentang Profil Negara- Negara ASEAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alisisasi	
Kegiatan Penutup	
Guru dan peserta didik membuat rangkuman tentang pembelajaran yang telah dilakukan	
Peserta didik menyebutkan kembali rangkuman tentang pembelajaran yang telah dilakukan	

PENILAIAN

- Penilaian Sikap
- Penilaian Pengetahuan

Mengetahui,
Kepala Madrasah Ibtidaiyah
MI Al- Ikhwan

NURHADI, S.Pd

Pekanbaru, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,

NIKMAT AMELIA, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELKASANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran :IPS
Satuan Pendidikan :SD/MI
Kelas/Semester :VI /Ganjil
Tahun Pelajaran :2021/2022
Pertemuan ke :5

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi Hewan Langka di Negara- Negara ASEAN
- Mencari informasi tentang Hewan Langka di Negara- Negara ASEAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan		
		<ul style="list-style-type: none"> • Memulai kelas dengan salam, dan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa (religius). • Melakukan presensi dan menanyakan kabar siswa • Mengaitkan tema, materi, dan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman siswa
Kegiatan Inti		
1.	Stimulus	1. Siswa diajak guru mengamati beberapa gambar tentang contoh tentang Hewan Langka di Negara- Negara ASEAN 2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang Gambar yang diamati
2.	Problem statement	Siswa membaca materi yang disajikan oleh guru secara berkelompok tentang Hewan Langka di Negara- Negara ASEAN Siswa berdiskusi tentang Hewan Langka di Negara- Negara ASEAN Siswa mengidentifikasi Hewan Langka di Negara- Negara ASEAN
3.	Pengumpulan data	1. Siswa menulis hasil pengamatan tentang Hewan Langka di Negara- Negara ASEAN 2. Siswa menganalisis tentang Hewan Langka di Negara- Negara ASEAN
4.	Data Processing	Siswa menyalin hasil pengamatan di tabel. Siswa menulis hasil analisis tentang Hewan Langka di Negara- Negara ASEAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembuktian	Siswa mempresentasikan hasil pengamatan tentang Hewan Langka di Negara- Negara ASEAN Siswa mengerjakan tugas individu tentang Hewan Langka di Negara- Negara ASEAN
Generalisasi	Siswa melakukan tanya jawab dengan arahan guru. Siswa menyimpulkan bersama hasil pengamatan tentang Hewan Langka di Negara- Negara ASEAN

Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik membuat rangkuman tentang pembelajaran yang telah dilakukan
- Peserta didik menyebutkan kembali rangkuman tentang pembelajaran yang telah dilakukan

PENILAIAN

Penilaian Sikap

Penilaian Pengetahuan

Mengetahui,
Kepala Madrasah Ibtidaiyah
MI Al- Ikhwan

NURHADI, S.Pd

Pekanbaru, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,

NIKMAT AMELIA, S.Pd

LAMPIRAN.6 DOKUMENTASI

Validator Pakar 1

Dr. Zuhairansyah Arifin, MAg



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validator Pakar 2

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Validator Pakar

SUBHAN, M.Ag.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validator Praktisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Coba Kelompok kecil



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Coba Kelompok Besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 7 . REKAPITULASI UJI COBA KELOMPOK KECIL

No	Komponen	Skala Penilaian Komponen										jumlah	rata2	persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Kesesuaian isi modul													
2	Ukuran huruf yang digunakan dalam E-modul sesuai (mudah dibaca)	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42	4,2	84,0%
3	Jenis huruf yang digunakan dalam E-modul mudah dibaca	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	3,8	76,0%
4	Komposisi warna yang digunakan dalam E-modul sudah sesuai	5	5	5	3	4	4	3	4	4	5	42	4,2	84,0%
5	Animasi dalam E- modul sudah sesuai dengan materi pembelajaran	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	41	4,1	82,0%
6	Animasi yang digunakan memudahkan dalam memahami materi	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	4,1	82,0%
7	Saya dapat dengan mudah mengoperasikan E-modul	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47	4,7	94,0%
8	Daftar isi yang disajikan mudah digunakan	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42	4,2	84,0%
9	Petunjuk tombol next dan preview mudah digunakan	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46	4,6	92,0%
10	Fungsi tombol ke pilihan materi mudah digunakan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,0	80,0%
11	saya dapat dengan mudah mengakses materi dengan menggunakan tombol yang tersedia	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	41	4,1	82,0%
	Rata-rata	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4,2	84,0%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



LAMPIRAN 8 . REKAPITULASI UJI COBA LAPANGAN

1. Diarangi mengutip sebagai bagian dari penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:
 2. Diarangi mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Komponen	Skala Penilaian Komponen																									jumlah	rata 2	persentase
isi modul	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
Ukuran huruf yang digunakan dalam modul (mudah dibaca)	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	119	4,8	95,2%
Jenis huruf yang digunakan dalam E-modul mudah dibaca	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	115	4,6	92%
Komposisi warna yang digunakan dalam E-modul sudah sesuai	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	113	4,5	90,4%
Animasi dalam E- modul sudah sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	109	4,4	87,2%
Animasi yang digunakan memudahkan dalam memahami materi	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	113	4,5	90,4%
Saya dapat dengan mudah mengoperasikan E-modul	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	114	4,6	91,2
Daftar isi yang disajikan mudah	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	113	4,	90,4%

																											5	
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	115	4, 6	92%
4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	117	4, 7	93,6%
5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	4, 7	93,6%	
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	4, 6	91,6 %	



LAMPIRAN. 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

State Islamic Uni

SILABUS

KURIKULUM 2013
REVISI 2018



TEMATIK TERPADU
KELAS 6
SEMESTER 1

MI AL-IKHWAN PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022



SILABUS TEMATIK KELAS VI

Tema 1 : SELAMATKAN MAKHLUK HIDUP

Subtema 1 : TUMBUHAN SAHABATKU

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam	1.1.1 Meyakini nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.1. Bersikap tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan masyarakat yang sesuai dengan sila pancasila Contoh-contoh pelaksanaan sila 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sikap yang mencerminkan sila ke-1 dan ke-2 serta menyebutkan langkah perbaikan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Erlangga Kelas VI



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyempurnaan terjemahan. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>kehidupan sehari-hari .</p> <p>2. Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4. Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>sesuai nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari</p> <p>3.1.1.Mengetahui penerapan nilai- nilai Pancasila dalamkehidupam sehari-hari.</p> <p>3.1.2. mengidentifikasi penerapan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari</p> <p>4.1.1. Melaporkan hasil analisis pelaksanaan nilai- nilai pancasila dalam kehidupan sehari- hari.</p> <p>4.1.2. Menuliskan hasil analisis tentang pelaksanaan nilai- nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> Contoh pelaksanaan sila pancasila terkait menjaga tumbuhan. 	<p>atas sikap yang belum mencerminkan sikap dari kedua sila.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3 dan merefleksi sikap diri yang belum sesuai dengan sila tersebut dan usaha untuk memperbaikinya. Membuat cerita dan rencana penerapan sila ke-3. 	<ul style="list-style-type: none"> Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di 	<ul style="list-style-type: none"> LKS Viva Pakarindo Internet Lingkungan
	<p>3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menyajikan simpulan</p>	<p>3.1.1 Memahami informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.</p> <p>3.1.2 Mengetahui cara menyimpulkan teks laporan hasil pengamatan.</p> <p>4.1.1.Mempresentasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teks bacaan yang berjudul ” Bagaimana Jagung Berkembang biak?) Teks bacaan yang berjudul ”Tumbuhan Sumber Kehidupan” 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi dan ide pokok dari teks laporan dan mengisi peta pikiran yang disediakan. Mengembangkan 		



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.</p>	<p>laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti</p> <p>4.1.2. Menuliskan hasil laporan pengamatan atau wawancara dengan bukti yang kuat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ciri- ciri kesimpulan yang baik dan benar. Teks bacaan tentang negara ASEAN Macam- macam kosakata baku 	<p>informasi dan ide pokok dalam bentuk tulisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan ide pokok, informasi, mencatatnya pada peta pikiran, dan mengembangkannya melalui tulisan. Membuat kesimpulan dari teks yang dibaca 	<p>sekolah</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Ide pokok dan informasi penting Perkembangan generatif Karakteristik negara ASEAN terkait sosial budaya Sila ke-1 dan ke-2 Bahan membuat patung dan teknik membuat patung Gerak dasar lari 		
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>3.1.1. Membandingkan cara perkembangan tumbuhan dan hewan.</p> <p>4. Menyajikan karya tentang perkembangan tumbuhan.</p>	<p>3.1.1 Mengetahui cara perkembangan tumbuhan dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi cara perkembangan tumbuhan.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan tentang perkembangan tumbuhan</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan salah satu cara perkembangan tumbuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan generatif. cara perkembangan vegetatif pada tumbuhan Macam- macam tumbuhan Teks bacaan yang berjudul " Tumbuhan Sumber karbohidrat, Protein, dan Vitamin" 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tanaman dengan perkembangan generatif dan manfaatnya. Mengamati tanaman di sekitar terkait perkembangan vegetatif dan manfaatnya 			
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik</p>	<p>3.1.1 Menganalisis karakteristik geografis</p>	<ul style="list-style-type: none"> Macam- tumbuhan (flora) 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan persamaan dan 			



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan informasi.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan</p>	<p>geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.</p> <p>Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.</p>	<p>dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN</p> <p>3.1.2 Menjelaskan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.</p> <p>4.1.1 mendiskusikan perbedaan sosial budaya dari negara di ASEAN</p> <p>4.1.2 Menuliskan laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.</p>	<p>yang tumbuh di wilayah ASEAN.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN • Kondisi geografis wilayah ASEAN • Perbedaan sosial budaya beberapa daerah berdasarkan kondisi geografis. 	<p>perbedaan karakteristik dua negara ASEAN terkait kondisi sosial budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah informasi dua negara ASEAN terkait kondisi geografis 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangb iakan vegetatif • Ide pokok, informasi • Cara membuat kesimpulan • Sila ke-3 • Kondisi geografis negara ASEAN • Patung nusantara • Keberagaman di lingkungan sekitar • Kata baku Keterampilan 	
<p>3.4 Memahami patung</p> <p>4.4 Membuat patung</p>	<p>3.4 Memahami patung</p> <p>4.4 Membuat patung</p>	<p>3.4.1. Memahami macam-macam patung nusantara.</p> <p>3.4.2. Mengetahui langkah-langkah pembuatan patung dengan benar.</p> <p>4.4.1 Mengidentifikasi bahan- bahan pembuatan patung</p> <p>4.4.2 mempraktikkan pembuatan patung</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis- jenis patung • Langkah- langkah pembuatan patung 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan patung nusantara, membuat adonan mainan, dan mencobanya untuk membuat bentuk patung. 	<p>Praktik/Kiner ja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca pemahaman 	



		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membuat laporan • Membuat laporan • Merefleksi diri • Membandingkan • Menyelesaikan masalah • Membaca pemahaman • Membuat rencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih keterampilan membuat patung dengan membuat bentuk dari adonan mainan 		dengan bahan sederhana		<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan
--	--	---	---	--	------------------------	--	--

Subtema 2 : HEWAN SAHABATKU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Seni Budaya, Pendidikan Olahraga, Pendidikan Kesehatan, Pendidikan Teknologi dan Komunikasi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Pendidikan Profesi Guru, Pendidikan Pendidikan Profesi Ners, Pendidikan Pendidikan Profesi Dokter, Pendidikan Pendidikan Profesi Akademi, Pendidikan Pendidikan Profesi Lainnya.</p> <p>2. Dilarang menjiplak dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Meyakini nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan masyarakat yang sesuai dengan sila pancasila Contoh- contoh pelaksanaan sila pancasila dalam kehidupan sehari- hari. Contoh pelaksanaan sila pancasila terkait menjaga tumbuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan permasalahan terkait sila keempat dan menemukan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari Mendiskusikan nilai-nilai terkait sila keempat dan merefleksikan sikap terkait sila tersebut Mendiskusikan nilai-nilai terkait sila kelima dan menemukan contoh sikap sesuai dengan sila tersebut dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Erlangga Kelas VI LKS Viva Pakarindo Internet Lingkungan
	2. Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	2.1.1. bersikap tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari					
	3. Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1. Mengetahui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari.					
	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.2. mengidentifikasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari 4.1.1. Melaporkan hasil analisis pelaksanaan nilai-					



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan pustaka. b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>nilai pancasila dalam kehidupan sehari- hari.</p> <p>4.1.2. Menuliskan hasil analisis tentang pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari- hari</p>			<p>didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p>		
	<p>3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.</p>	<p>3.1.1 Memahami informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.</p> <p>3.1.2 Mengetahui cara menyimpulkan teks laporan hasil pengamatan.</p> <p>4.1.1. Mempresentasikan laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti</p> <p>4.1.2. Menuliskan hasil laporan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan yang berjudul ” Bagaimana Jagung Berkembang biak?) • Teks bacaan yang berjudul ”Tumbuhan Sumber Kehidupan” • Ciri- ciri kesimpulan yang baik dan benar. • Teks bacaan tentang negara ASEAN • Macam- 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat ide pokok dari teks yang dibaca • Menemukan ide pokok, mencatatnya pada peta pikiran, dan mengembangkannya melalui tulisan • Menemukan ide pokok dari teks yang dibacakan dan membuat kesimpulannya • Membuat kesimpulan dari teks yang dibaca 	<p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ovipar, vivipar, ovovivipar • Perkembangan vegetatif • Karakteristik negara ASEAN terkait sosial budaya • Sila keempat 		

State Islamic Uni



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan pustaka. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.</p>	<p>negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.</p> <p>4.1.1 mendiskusikan perbedaan sosial budaya dari negara di ASEAN</p> <p>4.1.2 Menuliskan laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.</p>	<p>wilayah ASEAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan sosial budaya beberapa daerah berdasarkan kondisi geografis. 	<p>terkait kehidupan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat patung • Menyelesaikan masalah • Membuat laporan • Membaca pemahaman • Merefleksi diri • Mencari informasi • Motorik kasar, membuat patung 		
<p>3.4 Memahami patung</p> <p>4.4 Membuat patung</p>	<p>3.4 Memahami patung</p> <p>4.4 Membuat patung</p>	<p>3.4.1. Memahami macam- macam patung nusantara.</p> <p>3.4.2. Mengetahui langkah- langkah pembuatan patung dengan benar.</p> <p>4.4.1 Mengidentifikasi an bahan- bahan</p>	<p>jenis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis- patung • Langkah- langkah pembuatan patung 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat contoh model patung • Melanjutan membuat patung dari adonan plastisin 			

	4.4.2	pembuatan patung Mempraktikkan pembuatan patung dengan bahan sederhana.					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Uni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



Subtema 3 : AYO, SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan data yang sah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari .</p> <p>2. Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1.1.1 Meyakini nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari- hari.</p> <p>2.1.1. bersikap tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari</p> <p>3.1.1. Mengetahui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari.</p> <p>3.1.2. mengidentifikasi penerapan nilai- nilai Pancasila dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teks bacaan yang berjudul ” Bagaimana Jagung Berkembang biak?) Teks bacaan yang berjudul ”Tumbuhan Sumber Kehidupan” Ciri- ciri kesimpulan yang baik dan benar. Teks bacaan tentang negara ASEAN Macam-macam kosakata baku 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan pendapat terkait penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Mendiskusikan sikap penerapan Pancasila dalam komik Membuat komik terkait pelaksanaan sila Pancasila 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Erlangga Kelas VI LKS Viva Pakarindo Internet Lingkungan



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1.1. Melaporkan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1.2. Menuliskan hasil analisis tentang pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelestarian hewan • Ciri kesimpulan yang baik • Kondisi politik negara ASEAN • Sila Pancasila • Teknik mewarnai patung 		
	<p>3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.</p>	<p>3.1.1 Memahami informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.</p> <p>3.1.2 Mengetahui cara menyimpulkan teks laporan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangbiakan generatif. • cara perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan • Macam-macam tumbuhan • Teks bacaan yang berjudul "Tumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari teks yang dibaca dengan menggunakan kosakata baku • Membuat komentar pada kesimpulan teman. • Membuat kesimpulan dan 			



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan yang wajar UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.</p> <p>Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.</p>	<p>hasil pengamatan.</p> <p>4.1.1. Mempresentasikan laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti</p> <p>4.1.2. Menuliskan hasil laporan pengamatan atau wawancara dengan bukti yang kuat</p>	<p>Sumber karbohidrat, Protein, dan Vitamin”</p>	<p>memberi komentar terhadap kesimpulan teman</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan dari teks yang dibaca dan memberi komentar pada kesimpulan teman 	<ul style="list-style-type: none"> Poster Ciri kesimpulan Cara membuat komik Kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik negara ASEAN Patung nusantara Kesimpulan yang baik Sila kelima 		
			<p>3.1.1 Mengetahui cara perkembangbiakan tumbuhan dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan tentang perkembangbiakan tumbuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Macam- macam tumbuhan (flora) yang tumbuh di wilayah ASEAN. Beberapa kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN Kondisi geografis wilayah ASEAN Perbedaan sosial budaya beberapa daerah berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pelestarian hewan Membuat poster tentang melestarikan tanaman/hewan 	<p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghias dan mewarnai patung 		



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang menjiplak dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>4.1.2 mempresentasikan salah satu cara perkembangan tumbuhan</p>	<p>kondisi geografis.</p>		<p>Menyelesaikan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan hasil • Membuat poster • Membaca pemahaman • Menyimpulkan dan memberi komentar • Menulis laporan • Menghias patung • Membaca pemahaman • Membuat komik 		
		<p>3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.</p> <p>3.1.2 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.</p>	<p>3.1.1 Menganalisis karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN</p> <p>3.1.2 Menjelaskan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.</p> <p>4.1.1 mendiskusikan perbedaan sosial budaya dari negara di ASEAN</p> <p>4.1.2 Menuliskan laporan tentang</p>	<p>Jenis-jenis patung</p> <p>Langkah-langkah pembuatan patung</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan kondisi politik dari dua negara ASEAN • Menulis informasi dua negara ASEAN terkait kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik 		



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.</p>						
		<p>3.4.1. Memahami macam- macam patung nusantara. 3.4.2. Mengetahui langkah- langkah pembuatan patung dengan benar. 4.4.1 Mengidentifikasi bahan- bahan pembuatan patung 4.4.2 mempraktikkan pembuatan patung dengan bahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai dan mendekorasi patung • Melanjutan menghias patung 					

sedehana.

Mengetahui
Kepala MI Al-Ikhwan

NURHADI, S.Pd

Pekanbaru, Juli 2021

Guru Kelas VI.A

NIKMAT AMELIA, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 02 September 2021

No. 04/F.II/PP.00.9/11331/2021

(Satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: NURHADI
NIM	: 21910115569
Semester/Tahun	: V (Lima)/ 2021
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengembangan Modul Berbasis Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Mata Pelajaran IPS Kelas 6 Tema 1 di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru

Lokasi Penelitian : Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 September 2021 s.d 02 Desember 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 1994021 001

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mempergunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/43581
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Nomor Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : P.004/11331/2021 Tanggal 2 September 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NURHADI |
| 2. NIM/KTP | : 219101155690 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Konsentrasi | : - |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN IPS KELAS 6 TEMA 1 DI MADRASAH IBTIDAIYAH KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH IBTIDAIYAH KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 September 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

Terdistribusi :

Ditimpahkan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
YAYASAN MADANI AL-IKHWAN PEBATUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-IKHWAN
المدرسة الابتدائية الإخوان
PRIMARY SCHOOL AL-IKHWAN

Izin Operasional : Kd.04.4/471/MI/PP.00/0012/2010
Alamat : Jl. Lintas Timur KM. 13,5 Kelurahan Pebatuan Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru
Hp (phone) : 085271511177 - Email:miikhwanmap@gmail.com



NPSN : 6070455

SURAT KETERANGAN

Nomor : 104 /MI.04.10.12/PP.00.4/10/2021

Bersasarkan Surat Permohonan Riset nomo:Un.04/F.II/PP.00.9/11331/2021 yang kami terima , Maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Al-Ikhwain Kelurahan Pebatuan Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru , dengan ini menerangkan bahwa:

: **NURHADI**

: 21910115569

: V (Lima) / 2021

: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Adalah bener telah melakukan riset di MI AL-IKHWAN Kelurahan Pebatuan Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru , untuk memenuhi tesis yang berjudul: **PENGEMBANGAN E- MODUL BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH KOTA PEKANBARU**.

Demikianlah surat keterangan ini di buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Oktober 2021

Kepala Madrasah

NURHADI, S.Pd
NIP.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : **NURHADI**
 Tempat Tanggal Lahir : 25 Oktober 1985
 Email : 21910115569@students.uin-suska.ac.id
 Alamat Rumah : JL.Bakti Husada Perumahan Griya Aisyah
 Blok A no 7 Kelurahan Pebatuan Kecamatan
 Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau
 No Tlp/HP : 0852 7151 1177 / 081276002016

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 002 Candra Kencana Tulang Bawang- Lampung
2. MTS YAFALAH Genggang Grobogan -Jawa Tengah
3. MA Darul A'Mal Mulyojati Kota Metro Lampung
4. D2 PGSD UNRI
5. S1 PGSD UNRI
6. S2 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT PENGALAMAN

1. Wakil HMJ D2 PGSD UNRI
2. Mengajar SD 005 Kaltek Rumbai 2007
3. Ketua Himpunan Mahasiswa Kota Pekanbaru Tahun 2005 s/d 2008
4. Ketua Badan Pengelolaan Tranfer D2 KE S1 UNRI Tahun 2009 s/d 2013
5. Wakil Bidang Kesiswaan MI.AL-IKHWAN Tahun 2005 s/d 2016
6. Wakil Kepala Sekolah MI.AL-IKHWAN Tahun 2016 s/d 2018
7. Kepala Madrasah MI-AL-Ikhwani 2018 s/d Sekarang
8. Kepala PDTA Nurhidayah Pematang Kayu Arang Kampar 2015 S/d
Sekarang
9. Anggota MDI Kota Pekanbaru
10. Anggota Ittihadul Mubalighin Provinsi Riau
11. Anggota Kaderisasi MUI Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nurhadi, Lahir di desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung pada tanggal 25 Oktober 1985. Anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Kamiri dan

ibunda Yatmi. Pada tahun 1993 masuk ke bangku Sekolah Dasar SDN 002 Candra Kencana Tulang Bawang hingga tahun 1999, pada tahun 1999-2001 menyelesaikan pendidikan di MTS Yafalah Genggang Gubug Grobogan Semarang Jawa Tengah. Pada tahun 2001–2004 menyelesaikan pendidikan pada Sekolah Madrasah Aliyah Darul A'mal Kota Metro Lampung (SMA) jurusan Pengetahuan Sosial (IPS). Pada tahun 2004 penulis mengikuti pendidikan *Keagamaan Pendalam Dakwah Islam di Lampung*. Tahun 2005 mengikuti perkuliahan di Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD-DII) Universitas Riau dan selesai pada tahun 2007. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di FKIP Universitas Riau dengan jurusan Program Studi PGSD-SI dan tamat tahun 2012. Pada tahun 2019 Penulis melanjutkan Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau .

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir guna menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Magister pendidikan (M.Pd) penulis melakukan penelitian di MI Al-Ikhwan Kelurahan Pebatuan Kecamatan Kulim ,MI Istiqamah Kecamatan Tampan dan MI AL-Hidayah Kecamatan Payung sekaki Kota Pekanbaru yang dibimbing oleh Ibu Dr. HJ. Nurhasnawati, M.Pd, dan Bapak Dr. Nursalim, M.Pd. dengan judul **“Pengembangan E-Modul Berbasis *Discovery Learning* untuk meningkatkan Kemampuan Pemahaman Mata Pelajaran IPS Kelas VI Pada Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru ”**.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.